

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT  
BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN  
DI DESA TALANG ULU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Pada Ilmu Tarbiyah**



**OLEH:**

**IHSAN ALWIS  
NIM. 18531072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TABIIYAH  
INTITUT AGAMA ISLAM NEGRI  
(IAIN) CURUP  
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua IAIN Curup

Di –

Curup

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi yang diajukan

Nama : Ihsan Alwis  
NIM : 18531072  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PAI

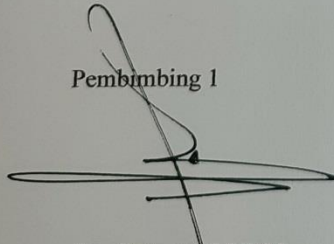
Judul: **“Upaya Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Al-Quran Di Desa Talang Ulu”** Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan semestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, Juli 2022

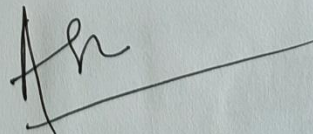
Pembimbing 1



**Dr. Sutarto, M.Pd.I**

**NIP : 197409212000031003**

Pembimbing 2



**Dr. Asri Karolina, M.Pd.I**

**NIP : 198912252015032006**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No, 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) KodePos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 1274 /In.34/F.T/1/PP.00.9/08/2022

Nama : Ihsan Alwis  
NIM : 18531072  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Upaya Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Di Desa Talang Ulu

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022  
Pukul : 11.00-12.30 WIB  
Tempat : Ruang Ujian 02 Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Dr. Sutarto, M.Pd**  
NIP 19740921 200003 1 003

**Sekretaris,**

**Dr. Asri Karolina, M.Pd.I**  
NIP 19891225 201503 2 006

**Penguji I,**

**Rafia Arcanita, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP 19700905 199903 2 004

**Penguji II,**

**Dr. Deri Wanto, MA**  
NIP 19872208 302803 1 000



**Mengetahui,  
Dekan**

**Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd**  
NIP 19650826 199903 1 001

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta teriring salam pada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Adapun judul skripsi ini adalah “ Upaya Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Al-Qur’an Di Desa Talang Ulu”.

Adapun maksud dan tujuan penulisan ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Fakultas Tarbiyah IAIN CURUP. Tak lupa pula rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd., MM selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr.H. Ngadri Yusro, M.Pd.I selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Hamengkubowono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I, M.A., selaku Ketua Prodi PAI IAIN Curup
7. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik IAIN Curup



8. Bapak Dr. Sutarto, M.pd.I selalu dosen pembimbing I dan Dr. Asri Karolina, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah membimbingku dalam penyusunan skripsi hingga akhir.

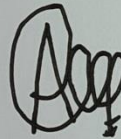
9. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup.

Atas semua bantuan yang telah diberikan semoga di catat oleh ALLAH SWT sebagai amal jariyah dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. AAMIIN.

***Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.***

Curup, Juli 2022

Penulis



**Ihsan Alwis**

**NIM ; 18531072**

**MOTTO**

**“Jangan Pernah Kamu Menghina Masa Lalu  
Seseorang Karena Kamu Tidak Tahu Bagaimana  
Masa Depan Nanti”**

**- *Ihsan Alwis***

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil'alamin dengan rasa syukur yang mendalam, Skripsi ini ku persembahkan untuk ibuku yang sangat berjasa mendidik, membimbing dan mengasuh serta mengorbankan segala daya kemampuannya untuk menyelesaikan anaknya dalam menamatkan pendidikan di IAIN CURUP. Dan terima kasih untuk keluarga yang telah menyemangati dan memberi dorongan kepada saya untuk menyelesaikan pendidikan. Juga tak lupa untuk semua teman-teman yang berkenaan meluangkan waktunya untuk sekedar berbagi dan bertukar pikiran dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahman dan rahim-Nya kepada kita semua Aamiin. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada ibu saya Partima yang sangat berjasa dalam kehidupan saya. Mulai dari saya kecil sampai dewasa, dari bapak meninggal ibu mulai berjuang sendiri untuk menghidupi keluarga, mencari nafkah untuk menyekolahkan, mendidik. Terimakasih ibu dan almarhum bapak saya Cuncun Mahyudi yang telah melahirkan saya.
2. Untuk adikku Putri Aziza dan keluarga yang terus memberi dukungan dan semangat semoga sehat selalu.
3. Untuk dosen pembimbing I Dr. Sutarto, M.pd.I dan dosen pembimbing II Dr. Asri Karolina, M.Pd.I yang telah membimbingku dalam penyusunan skripsi hingga akhir.
4. Untuk dosen pembimbing akademik Dr. Fakhruddin, S.Ag.,M.Pd.I terimakasih telah membimbing dari awal perkuliahan dan telah banyak memberikan bantuan.
5. Terimakasih untuk Linda Ayu Syafitri yang telah membantu, menemani, menyemangati, memberi arahan, dan selalu membantu dalam penyelesaian skripsi

ini.

6. Terima kasih untuk Septika yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dan untuk Muhammad Yuver Ihza Mahendara telah membantu dalam penelitian skripsi ini. untuk teman-teman seperjuangan Angkatan 2018 PAI 1-2 C, serta 3-8 E, teman-teman KKN kelurahan cawing baru, serta teman-teman PPL SMP 7 Rejang Lebong yang telah memberikan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
7. Terimakasih untuk Desa Talang Ulu, tempat saya lahir dan di besarkan serta tempat untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.
8. Serta orang-orang yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah memberi semangat, dorongan, motivasi, serta bantuan saya ucapkan terimakasih. Dan semoga kalian mendapat rahmat dari ALLAH SWT, Aamiin Ya Rabbal A'lamin.



## **UPAYA ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN DI DESA TALANG ULU**

### **ABSTRAK**

**Ihsan alwis  
18531072**

Penelitian ini membahas tentang Upaya Orang Tua Dalam Menumbuhkan minat Belajar Membaca Al-Qur'an Anak Di Desa Talang Ulu Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong. Dimana orang tua kurang peduli dan perhatian terhadap anak yang tidak dapat belajar baca Al-Qur'an. Jarang sekali orangtua yang peduli untuk menumbuhkan minat belajar baca Al-Qur'an anak., dan semangat dalam belajar baca Al-Qur'an. Di karenakan anak lebih melihat kepada orang tuanya yang cenderung acuh dan mengabaikan belajar baca Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sedangkan pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, metode triangulasi, dan metode dokumentasi. Penelitian ini menyimpulkan upaya orang tua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Al Qur'an anak agar anak lebih serius dan tidak banyak bermain dalam belajar Al-Qur'an di sekolah ataupun disaat dirumah.

Hasil penelitian ini Menyarankan agar orang tua terus menumbuhkan minat anak baik dengan memberikan teladan atau contoh yang baik agar anak bisa lebih serius dan tidak main-main lagi dalam belajar Al-Qur'an. Orang tua mampu mengajarkan serta mendidik anak kearah yang lebih baik berperilaku sopan santun, mengerti adab berbicara, memberikan contoh yang baik dalam kegiatan sehari-hari seperti mengaji dan shalat lima waktu. Penelitian ini ditemukan bahwa upaya orangtua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Al-Qur'an, yang Pengajaran Al-Qur'an pada anak tersebut dilakukan Melalui mecarikan guru privat, Pengawasan Terhadap Anak, Memberikan Dorongan, Pembiasaan, Menyediakan Sarana Belajar Dan Pemberian Hukuman Dan Hadiah. Kemudian kendala orangtua dalam menumbuhkan minat anak baca Al-Qur'an yaitu, Dari Diri Anak Sendiri, Dari Orangtua, Dan Lingkungan. Selanjutnya upaya dari orang tua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Al-Qur'an yaitu Menitipkan Anak ketempat Pengajian, Meningkatkan Hubungan Social Dan Menanamkan Minat Baca Anak Sejak Masih Balita.

Kata kunci: *Upaya, Orang Tua, Minat, Membaca Al-Qur'an.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI. ....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Pertanyaan penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Orang tua.....	9
2. Minat .....	13
3. Membaca Al-Quran.....	20
B. Penelitian Relevan.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	37
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	38
C. Sumber Dan Jenis Data .....	38
D. Teknis Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Teknik keabsahan data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian .....	47
C. Pembahasan.....	59

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....63  
B. Saran.....64

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad saw yang mengandung petunjuk-petunjuk bagi ummat Islam. Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi pegangan bagi mereka yang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Qur'an tidak diturunkan untuk satu umat atau untuk satu abad melainkan untuk seluruh umat dan untuk sepanjang masa. Karena itu, luas ajarannya sama dengan luasnya umat manusia. Al-Qur'an merupakan kitab suci agama Islam yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw berisikan petunjuk yang berguna bagi umat Islam yang membaca, menghayati, dan mengamalkannya. Isi ajaran Al-Qur'an ditunjukkan kepada seluruh lapisan masyarakat, tidak memandang tua, muda, besar, kecil, pendidikan formal atau non formal, negeri maupun swasta.<sup>1</sup>

Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam yang berfungsi sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia. Membaca Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan ibadah, karena itu kita harus mengajarkan keterampilan membaca Al-Qur'an kepada anak sedini mungkin, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, menulis, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pembelajaran Al-Qur'an yang optimal akan

---

<sup>1</sup> Nurazizah and Kustanti, "Upaya Meningkatkan Minat Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Kegiatan Pembelajaran."

melahirkan generasi Qur'ani yang mampu memakmurkan bumi dengan Al-Qur'an dan menyelamatkan peradaban dunia di masa datang. Syarat mutlak untuk memunculkan generasi Qur'ani adalah pemahaman terhadap Al-Qur'an yang diawali dengan mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan tajwidnya<sup>2</sup>.

Pembelajaran Al-Qur'an pada tingkat pertama berisi pengenalan huruf-huruf hijāiyah dalam satu kata atau kalimat. Selanjutnya diteruskan dengan memperkenalkan tanda baca. Oleh sebab itu untuk melatih dan membiasakan mengucapkan huruf Arab dengan makhrajnya yang benar pada tingkat permulaan, akan membantu mempermudah mengajarkan tajwid pada tingkat membaca.<sup>3</sup>

Kebiasaan membaca Al-Qur'an ini sudah mulai langka, yang ada adalah suara-suara radio, TV, Tape recorder, karaoke, dan lain-lain. Keadaan seperti ini adalah keadaan yang sangat memprihatinkan. Belum lagi masalah akhlak, akidah dan pelaksanaan ibadahnya, yang semakin hari semakin jauh dari tuntunan Rasulullah. Maka sangat diperlukan kerjasama dari semua fihak untuk mengatasinya, yaitu mengembalikan kebiasaan membaca Al-Qur'an di rumah-rumah kaum muslimin dan membekali kaum

---

<sup>2</sup> Anirah, "ISTIQRA, Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 3 No. 2 Desember 2015 LP2M IAIN Palu."

<sup>3</sup> Anjani And Tasdiq, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak TPQ Al-Hidayah 1 Dusun Tugasari."

muslimin dengan nilai-nilai Islam, sehingga bisa hidup secara Islami demi kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>4</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Adapun tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.

Orangtua yang kurang atau tidak memerhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anak, tidak memerhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anak, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar anak, tidak memerhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anak, dan tidak mau tahu kesulitan-kesulitan belajar yang dialami anak. Sehingga orangtua memiliki kewajiban dan peran mulia dalam meningkatkan minat belajar anak, termasuk minat baca Al-Qur'an dalam

---

<sup>4</sup>Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al Quran Pada Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam ( S . Pd . I ) Program Studi Pendidikan Agama Islam ( Tarbiy.”

<sup>5</sup> Guru et al., “Institut Agama Islam Negeri.”



keluarga.<sup>6</sup> Agar anak dapat memahami dan memiliki minat untuk belajar baca al-qur'an, orang tua perlu memberikan perhatian kepada anak sehingga memahami apa yang dibutuhkan anak agar dapat meningkatkan minat dalam diri seorang anak.

Ibnu Al-Qoyyim menegaskan peran penting keluarga dalam pendidikan anak, menurutnya, kerusakan moral anak sebagian besar di sebabkan karena orang tua tidak mencurahkan perhatian besar, dan tidak pula mengajarkan prinsip-prinsip agama kepada anak mereka sejak dini. Akibatnya, masa masa kecil anak terbuang sia-sia tanpa mendapatkan manfaat apapun dari orang tua mereka.<sup>7</sup>

Minat belajar perlu mendapatkan perhatian khusus karena minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar. Di samping itu, minat yang timbul dari kebutuhan anak merupakan faktor yang sangat penting bagi anak dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan atau usaha-usahanya. Anak akan belajar dengan baik apabila mempunyai minat belajar yang besar. Jika memiliki keinginan untuk belajar yang tinggi, ia akan cepat mengingat dan mengerti apa yang ia pelajari.<sup>8</sup>

Anak dengan minat yang tinggi pada suatu mata pelajaran tertentu akan mendorong dirinya untuk mengetahui secara mendalam materi pelajaran yang didapatnya. anak yang memiliki minat tinggi untuk baca Al-Qur'an, sudah tentu akan selalu berupaya untuk memperbaiki hasil belajarnya. Anak tersebut akan aktif bertanya, dan terus belajar jika menemukan kesulitan dalam memahami

---

<sup>6</sup> Anirah, "ISTIQRA, Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 3 No. 2 Desember 2015 LP2M IAIN Palu."

<sup>7</sup> Anjani and Tasdiq, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak TPQ Al-Hidayah 1 Dusun Tugasari."

<sup>8</sup> Rokhmatin, "Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam."

kesulitan belajar baca Al-Qur'an. Sebaliknya, seorang anak yang memiliki minat yang rendah untuk belajar baca al-qur'an, akan mengikuti proses kegiatan belajar dengan kurang aktif dan akan berdampak pada hasil belajar yang diperolehnya. Dengan demikian, anak dengan minat belajar yang tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih baik dari pada siswa yang minat belajarnya rendah.

Dengan demikian, minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa anak lebih menyukai suatu hal daripada lainnya. Seseorang yang belajar dengan penuh minat, ia akan berusaha untuk belajar dengan penuh perhatian dan semangat belajar yang tinggi, serta senantiasa memotivasi dirinya untuk tertarik pada materi yang dipelajarinya, sehingga prestasi belajar meningkat.<sup>9</sup> Cara orang tua mendidik anak memberikan pengaruh besar terhadap belajar anak. Berdasarkan hal tersebut, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anak. Cara orang tua mendidik anak akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.

Dari data-data yang diperoleh menurunnya minat membaca Al-Qur'an pada peserta didik dikarenakan berbagai faktor yang mempengaruhi menurunnya minat membaca Al-Qur'an pada peserta didik yaitu pengaruh perkembangan teknologi informasi, seperti *handphone*, *gadget*, dan *tablet* yang dalam penggunaannya tanpa ada kontrol waktu yang benar sehingga peserta didik lebih asik bermain dengan seperangkat elektroniknya dibandingkan ketika peserta didik membaca Al-Qur'an.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Anirah, "ISTIQRRA, Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 3 No. 2 Desember 2015 LP2M IAIN Palu."

<sup>10</sup> irna damai yanti, "Komunikasi Persuasif Orang Tua Pada Anak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an (Studi Di Desa."

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa beberapa anak-anak yang tidak biasa belajar membaca Al-Qur'an dan minat anak untuk belajar Al-Qur'an sangat rendah dan cenderung banyak bermain. Oleh karena itu tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui upaya yang dilakukan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Al-Qur'an.<sup>11</sup> Dari hal tersebut maka judul skripsi ini adalah: **“Upaya Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Di Desa Talang Ulu”**

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus masalah yang difokuskan dalam penelitian ini yaitu:

Dikarenakan pada desa Talang Ulu, minat anak dalam belajar Al-Qur'an masih sangat rendah dan cenderung banyak bermain. Dalam hal ini penelitian ini difokuskan pada upaya orang tua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Al-Qur'an pada anak usia 8-12 tahun di desa Talang Ulu.

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana minat membaca Al-Qur'an pada anak di Desa Talang Ulu?
2. Bagaimana Upaya orang tua dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an di Desa Talang Ulu?
3. Apa saja faktor pendukung dan hambatan orang tua dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an an di Desa Talang Ulu?

---

<sup>11</sup> Observasi, desa talang ulu Rt 05/Rw 02 Kecamatan Curup Timur, tanggal 1 juni 2022

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui minat membaca Al-Qur'an pada anak di Desa Talang Ulu.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya orang tua dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an di desa Talang Ulu.
3. Untuk mengetahui Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an di Desa Talang Ulu

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang di kategorikan menjadi 2 yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis : penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan deskriptif tentang bagaimana uapaya orang tua dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an di Desa Talang Ulu.
2. Manfaat praktis, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pencerahan dan daya guna bagi pihak-pihak terkait, yakni sebagai berikut :
  - a. Bagi peneliti, sebagai penambahan wawasan dan pengetahuan serta pengajaran mengenai bagaimana upaya orang tua dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an di Desa Talang Ulu.
  - b. Bagi perguruan tinggi, untuk memberikan sumbangan pustaka pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup.

- c. Bagi peneliti lain, dapat diperoleh informasi mengenai upaya dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an yang dapat di jadikan sebagai referensi penelitian yang relevan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN**

#### **A. KAJIAN TEORI**

##### **1. Orang Tua**

Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan *care* hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung dengan sendirinya akan masuk ke dalam kepribadian anak yang sedang tumbuh. Orang tua sebagaimana pemahaman umum yang berkembang terdiri dari ayah dan ibu. Keduanya adalah orang tua secara kodrati telah ditakdirkan oleh Allah sebagai orang tua. Untuk itu yang dimaksud dengan orang tua dalam penelitian ini adalah orang tua yang meliputi bapak dan ibu yang melahirkan atau bapak dan ibu yang mengasuh dari kecil hingga dewasa. Orang tua dan anak hidup dalam wadah yang disebut dengan keluarga atau family<sup>1</sup>.

Orang tua merupakan orang-orang pertama yang dikenal anak. Melalui orangtualah anak mendapatkan kesan-kesan pertama tentang dunia luar. Orang tua merupakan orang pertama yang membimbing tingkah laku. Terhadap tingkah laku anak mereka bereaksi dengan menerima, menyetujui, membenarkan, menolak, atau melarang dan sebagainya. Untuk dapat mendidik dan membina anak agar bisa tumbuh menjadi anak yang baik, maka orang tua

---

<sup>1</sup> SAPUTRI, Jaya, and Hindun, "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Anak Baca Al-Qur'an Di Desa Talang Kerinci Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro ...."



bisa menjalankan peranan tersebut, meskipun dalam menjalankan peranannya sebagai orangtua yang baik, tidaklah mudah, akan tetapi secara teoritis telah banyak digambarkan bagaimana seorang ayah dan ibu yang baik.<sup>2</sup>

Upaya sangat berkaitan erat dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut, agar berhasil maka digunakanlah suatu cara, metode dan alat penunjang yang lain. Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat menyimpulkan bahwa pengertian dari upaya adalah suatu kegiatan atau usaha dengan menggunakan segala kekuatan yang ada dalam mengatasi suatu masalah. Adapun upaya orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak adalah:

a. Pahami tahapan perkembangan belajar anak

Kita sebagai orang tua harus tau lebih dulu mengetahui perkembangan belajar anak, apabila perkembangan belajar anak sudah baik maka akan lebih mudah untuk menumbuhkan minat belajar anak. Dengan perkembangan belajar anak maka tahapan dalam belajar juga akan lebih mudah.

b. Pahami metode belajar anak

Setiap anak memiliki metode belajar yang berbeda-beda. Ada anak yang metode belajarnya adalah visual, maka kita bias memberikan buku-buku yang menarik ataupun berupa gambar. Anak dengan metode belajar auditori lebih senang mendengar dibandingkan dengan buku, maka cara yang tepat ialah dengan membacakan suatu buku dengan intonasi serta

---

<sup>2</sup> Kasus Kelurahan et al., "Komunikasi Persuasif Orang Tua Dan Anak Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an."

mimik yang mendukung dan sesuai yang di bacakan, maka anak lebih tertarik.

c. Memfasilitasi anak dalam belajar

Menyediakan fasilitas yang baik akan berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak. Dengan fasilitas yang lengkap maka anak akan lebih mudah diajak untuk belajar.

d. Membatasi kegiatan anak dalam bermain atau menonton TV

Banyaknya bermain membuat anak akan malas belajar, tidak tertarik, dari itu orang tua hendaknya membatasi untuk bermain ataupun menonton televisi. Dengan pembatasan tersebut diharapkan anak bias lebih giat dalam belajar.

Seperti yang dikutip dalam Sukaimi mengatakan bahwa pada dasarnya tugas-tugas dan kewajiban kedua orang tua sebagai home base keluarga dapat dikelompokkan antara lain sebagai berikut:

1) Sebagai Pemelihara dan Pelindung Keluarga

Orang tua sebagai kepalakeluarga memiliki tugas dan fungsi sebagai pelindung dan pemelihara anggota keluarganya, baik moril maupun materilnya. Hal ini sesuai dengan maksud salah satu hadits Rasulullah Saw. Yang sudah populer dikalangan ummat, yang artinya “setiap kamu adalah orang yang memiliki tanggung jawab dan setiap kamu akan bertanggung jawab atas apa yang kamupertanggung jawabkan”. Sebagai pelindung dan pemelihara anggota keluarganya, orang tua dituntut untuk memberikan

jaminan material bagikelangsungan hidup keluarganya, antara lain misalnya berupa nafkah dan sebagainya.

## 2) Sebagai Pendidik.

Secara kodrat orangtua berperan dan berfungsi sebagai pendidik, di mana selain memberikan perlindungan dan pemeliharaan kepada anaknya, orangtua juga berkewajiban memberikan bimbingan dan pendidikan kepada anak-anaknya, karena melalui pendidikan ini anak akan memperoleh pengalaman dan dapat mengembangkan diri secara aktif dan optimal. Sebagai pendidik orangtua mewariskan nilai-nilai kepada anak melalui latihan-latihan atau pembiasaan<sup>3</sup>.

Menurut Imam Ghazali, bahwa “melatih anak-anak adalah suatu hal yang penting sekali, karena anak sebagaimana Allah Swt bagi orangtua, anak memiliki hati yang suci bagaikan mutiaracemerlang, bersih dari segala ukiran serta gambaran, ia dapat menerima segala yang diukirkan atasnya atau condong kepada segala yang dicondongkan kepadanya, maka ia dibiasakan kearah kebaikan dan diajar kebaikan, jadilah ia baik dan bahagia di dunia dan akhirat, sedangkan orangtua serta pendidiknya turut mendapat bagian pahalanya. Tetapi bila ia dibiasakan dengan kebiasaan jelek atau dibiarkan dalam kejelekan, maka celakalah ia, sedangkan orangtua dan pemeliharanya akan mendapat beban dosanya.”<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> irna damai yanti, “Komunikasi Persuasif Orang Tua Pada Anak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur’an (Studi Di Desa.”

<sup>4</sup> SAPUTRI, Jaya, and Hindun, “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Anak Baca Al-Qur’an Di Desa Talang Kerinci Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro ....”

## 2. Minat

### a. Pengertian minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Minat merupakan elemen inti yang menggerakkan motivasi internal individu untuk melakukan atau mencapai sesuatu. Crow and Crow menyatakan minat sebagai sesuatu yang menunjukkan kemampuan untuk memberi stimuli yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan, atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri. Berbagai penelitian melaporkan bahwa minat memiliki peran dalam pencapaian keberhasilan berbagai bidang ilmu dan elemen kehidupan.

Minat merupakan aspek psikologis individu yang lahir dari dan melahirkan daya tarik untuk memperhatikan sesuatu hal. Menyatakan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar, akan mendorong individu bersungguh-sungguh, senang mengikuti penyajian pelajaran tertentu, dan dapat menyelesaikan kesulitan-kesulitan dalam belajar atau menyelesaikan soal-soal latihan/praktikum.

Minat adalah suatu yang penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih daripada itu minat mendorong orang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh

perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan<sup>5</sup>.

Seperti beberapa pengertian yang telah dikemukakan di atas, minat erat kaitannya dengan perasaan senang dan minat bisa terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Jadi minat itu timbul karena adanya perasaan senang pada diri seseorang yang menyebabkan selalu memerhatikan dan mengingat secara terus menerus. Oleh karena itu, keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak sangat memengaruhi corak perbuatan yang akan diperhatikan seseorang. Sekalipun seseorang itu mampu mempelajari sesuatu, tetapi bila tidak mempunyai minat, tidak mau, atau tidak ada kehendak untuk memelajari, ia tidak akan bisa mengikuti proses belajar. Dalam hal ini tentunya minat atau keinginan erat pula hubungannya dengan perhatian yang dimiliki, karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak pada diri seseorang. Dengan adanya minat seseorang akan memusatkan atau mengarahkan seluruh aktivitas fisik maupun psikisnya kearah yang diamatinya<sup>6</sup>.

#### b. Fungsi Minat

Minat berhubungan erat dengan sikap kebutuhan seseorang dan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat.

---

<sup>5</sup> SAPUTRI, Jaya, and Hindun, "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Anak Baca Al-Qur'an Di Desa Talang Kerinci Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro ...."

<sup>6</sup> SAPUTRI, Jaya, and Hindun.

- 2) Minat memengaruhi bentuk intensitas apresiasi anak. Ketika anak mulai berpikir tentang pekerjaan mereka di masa yang akan datang, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan di kelas atau di luar kelas yang mendukung tercapainya aspirasi itu.
- 3) Menambah kegairahan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Anak yang berminat terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang merasa bosan<sup>7</sup>.

c. Indikator minat

Minat sebenarnya mengandung tiga unsur yaitu unsur kognisi mengenal, emosi perasaan, dan konasi kehendak . Pratiwi. Membagi ketiga unsur tersebut menjadi beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain.

1) Keinginan

Seseorang yang memiliki keinginan terhadap suatu kegiatan tentunya ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri.Keinginan merupakan indikator minat yang datang dari dorongan diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata. Sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan.

2) Perasaan Senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat

---

<sup>7</sup> Guru et al., "Institut Agama Islam Negeri."



### 3) Perhatian

Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.

### 4) Perasaan Tertarik

Minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kitacenderung atau rasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga perasaan tertarik merupakan indikator yang menunjukkan minat seseorang.

- a) Giat Belajar Aktivitas di luar sekolah merupakan indikator yang dapat menunjukkan keberadaan minat pada diri siswa.
- b) Mengerjakan Tugas Kebiasaan mengerjakan tugas yang diberikan guru merupakan salah satu indikator yang menunjukkan minat siswa.
- c) Orang yang berminat terhadap pelajaran dalam dirinya akan terdapat kecenderungan-kecenderungan yang kuat untuk mematuhi dan menaati peraturan-peraturan yang ditetapkan karena ia mengetahui konsekuensinya<sup>8</sup>.

---

<sup>8</sup> Indriani, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Dalam Pembelajaran Baca Tulis Qur ' an Dan Bimbingan Belajar Di Kelurahan Hatjasari."

#### d. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Belajar merupakan proses dari pada perkembangan hidup manusia. Dengan belajar manusia mengalami perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang, semua aktivitas dalam belajar tidak akan berhasil bila tidak ada minat dalam dirinya. Namun minat masing-masing individu tidaklah sama meskipun berada dalam sebuah aktivitas belajar yang sama. Hal ini karena adanya faktor yang mempengaruhinya. Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri Peserta Didik sendiri.

##### a) Faktor fisiologis

jasmani pada umumnya melatar belakangi minat belajar. Belajar dengan kondisi Keadaayang sehat akan berbeda dengan belajar pada kondisi yang sakit atau lelah. Keadaan jasmani tertentu, terutama panca indra sangat penting dalam proses belajar. Manusia mengenal dunia sekitarnya juga masuk melalui panca indra. Kondisi fisik dan fungsi panca indra yang kurang baik merupakan suatu hambatan besar yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mempelajari setiap

mata pelajaran yang hendak dipelajari, dan hal ini berlaku untuk sebaliknya<sup>9</sup>.

b) Faktor Psikologi

Keadaan jiwa dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran peserta didik. Diantara faktor rohaniah yang pada umumnya dipandang lebih esensial diantaranya yaitu:

1. Intelegensi / Kecerdasan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi minat anak
2. Sikap merupakan gejala internal yang berdimensi berupa kecenderungan untuk merespon dengan cara yang relatif terhadap obyek orang, barang dan sebagainya.
3. Bakat merupakan potensi untuk mencapai prestasi ke tingkat tertentusesuai dengan kapasitas masing-masing.

2) Faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri Peserta didik. Faktor ini meliputi faktor keluarga, sekolah dan peserta didik.

a) Faktor orang tua meliputi

Cara orang tua mendidik mempunyai pengaruh besar terhadap belajar anak orang tua yang mempengaruhi pendidikan anaknya, akan memperhatikan kemajuan belajaanaknya pula.

Hal tersebut menyebabkan minat belajar anak meningkat. Orang tua menerima tanggung jawab mendidik anak-anaknya dari Allah SWT<sup>10</sup>.

---

<sup>9</sup> irna damai yanti, "Komunikasi Persuasif Orang Tua Pada Anak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an (Studi Di Desa."

b) Hubungan orang tua dengan anak.

Hubungan yang terjalin baik antara orang tua dengan anaknya akan menentukan kemajuan belajar anak. Kasih sayang dari orang tua, perhatian kepada anak-anaknya menimbulkan mental yang sehat bagi anak. Dengan mental yang sehat tersebut maka anak dengan mudah menguasai yang ia pelajari.

c) Suasana Rumah

Suasana rumah yang menyenangkan, damai, harmonis menjadikan anak betah tinggal di rumah, keadaan tersebut akan menguntungkan kemajuan belajar anak dan juga dapat mempengaruhi minat belajar anak lebih besar.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga yang memadai akan mengantarkan anak untuk belajar dengan dengan baik. Faktor biaya merupakan faktor yang sangat penting karena belajar dan kelangsungannya sangat memerlukan biaya, misalnya untuk membeli alat-alat belajar, uang sekolah dan lainnya<sup>11</sup>.

e) Faktor Sekolah

Menurut Gagne dan Berliner dalam pertiwi, anak dengan minat dalam suatu mata pelajaran cenderung untuk memberikan perhatiannya. Mereka merasakan adanya perbedaan antara pelajaran

---

<sup>10</sup> Djul Fadli and Maya, "UPAYA ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QURAN ANAK DALAM KELUARGA (Studi Di Masjid Umair Bin Abi Waqosh Kampung Batu Gede RT 004 RW 007 Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor)."

<sup>11</sup> Djul Fadli and Maya.

satu dengan pelajaran lainnya. Perbedaan yang dirasakan adalah belajar dengan penuh kesadaran, belajar dengan gembira, perhatian tinggi, belajar dengan keras, dan memperoleh kepuasan yang tinggi. Sekolah merupakan lingkungan yang kedua setelah keluarga, yang tujuannya untuk mempersiapkan anak agar hidup dengan cukup bek kepandaian dan kecakapan bila hidup dalam peserta didik.

f) Lingkungan tetangga

Corak kehidupan tetangga yang berbeda dapat mempengaruhi semangat belajar anak misalnya tetangga yang suka main judi, menganggur, minum arak, tidak suka belajar akan mempengaruhi anak- anak yang sekolah. Sebaliknya jika tetangga terdiri dari pelajar, sarjana, guru, akan mendorong semangat belajar anak serta menumbuhkan minatnya dalam belajar<sup>12</sup>.

### 3. Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam, selain kitab suci Al-Qur'an juga merupakan sumber hukum utama dalam ajaran agama Islam. Al-Qur'an berisi tentang wahyu-wahyu Allah SWT yang diturunkan pada Nabi Muhammad SAW lewat perantaraan malaikat Jibril. Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat tinggi bagi penganut agama Islam, sehingga umat Islam akan sangat marah apabila ada orang atau pihak yang mencoba melecehkan Al-Qur'an<sup>13</sup>.

---

<sup>12</sup> Djul Fadli and Maya.

<sup>13</sup> Anirah, "ISTIQRA, Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 3 No. 2 Desember 2015 LP2M IAIN Palu."

Secara bahasa etimologi, Al-Qur'an berasal dari bahasa arab yaitu qur'an, dimana kata "qur'an" sendiri merupakan akar kata dari قرأ - ف ر ا Kata secara bahasa berarti bacaan karena seluruh isi dalam Al-Qur'an adalah ayat-ayat firman Allah dalam bentuk bacaan yang berbahasa Arab. Sedangkan pengertian Al-Qur'an menurut istilah terminologi ialah firman Allah yang berbentuk Mukjizat, diturunkan kepada Nabi terakhir, melalui malaikat Jibril yang tertulis didalam mushahif, yang diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, merupakan ibadah bila membacanya. banyak berbagai pakar agama yang mendefinisikan Al-Qur'an diantaranya;

- 1) Menurut istilah ahli agama 'uruf syara ialah: "Nama bagi kalamulloh yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mashaf."
- 2) Menurut Prof. K.H. Bustami A.Ghani " Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan Allah kepada nabi Muhammad dengan perantara jibril sebagai petunjuk dan pedoman bagi mausia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat."<sup>14</sup>
- 3) Ada juga yang mendefinisikan Al-Qur'an secara terperinci seperti yang dikemukakan oleh Abu Shahbah

هُوَ كِتَابُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ الْمُنَزَّلُ عَلَى خَاتَمِ أَنْبِيَائِهِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَفْظِهِ  
وَمَعْنَاهُ الْمَنْقُولُ بِالنُّوَا ثُرِ الْمَفِيدُ لِلْقَطْعِ وَالْيَعِينِ الْمَكْتُوبُ فِي الْمَصَاحِفِ مِنْ أَوَّلِ

---

<sup>14</sup>Bustami. A. Ghani, *Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Al-Qur'an*, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1994), hal. 1

سُورَةُ الْفَاتِحَةِ إِلَى آخِرِ سُورَةِ النَّاسِ الْمَكْتُوبُ فِي الْمَصَاحِفِ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْفَاتِحَةِ

إِلَى آخِرِ سُورَةِ النَّاسِ

*“Al-Qur’an adalah kitab Allah yang diturunkan – baik lafad maupun maknanya – kepada nabi terakhir Muhammad SAW, diriwayatkan secara mutawatir, yakni dengan penuh kepastian dan keyakinan ( kesesuaiannya dengan apa yang diturunkan kepada nabi Muhammad ), serta ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat al-fatihah (1) sampai akhir surat an-nas (114).”*<sup>15</sup>

Definisi atau pengertian Al-Qur’an menurut bahas dan istilah diatas merupakan kata sepakat antara ulama dan para ahli ushul. Al-Qur’an diturunkan oleh Allah swt sebagai tata aturan bagi kehidupan semua umat manusia, petunjuk yang benar untuk semua makhluk, tanda bukti atas kebenaran Rasulullah Muhammad SAW, dalil yang sesuai atas kenabian dan risalahnya<sup>16</sup>.

Sebaik-baiknya manusia adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya serta mengamalkannya. Al-Qur’an sebagai petunjuk bagi kehidupan umat Islam tiada alasan untuk tidak membacanya, baik di waktu sempit maupun luang, baik tua maupun muda, baik besar maupun kecil. Maka pembelajaran baca Al-Qur’an mutlak dilakukan sejak dini sebagai bekal kehidupan di dunia dan akhiratnya. Namun bagaimana cara mengajarkan membaca Al-Qur’an.

---

<sup>15</sup>Muhammad bin muhammad abu syahbah,*Al-madkhal li dirasul Al-Quran Al-Karim,maktabah as-sunnah,Kairo,1992,20*

<sup>16</sup> Djul Fadli and Maya, “UPAYA ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QURAN ANAK DALAM KELUARGA (Studi Di Masjid Umair Bin Abi Waqosh Kampung Batu Gede RT 004 RW 007 Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor).”

Pembelajaran cara membaca Al-Qur'an perlu di lakukan sejak dini secara terus menerus oleh umat islam agar dapat mengembangkan diri secara sistematis dan menjalani hidup sesuai aturan dengan Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya. Pembelajaran membaca Al-Qur'an biasanya dilakukan pertama kali saat anak berusia 2 tahun atau saat anak sudah dapat berbicara dengan lebih jelas.<sup>17</sup>

Nabi Muhammad Rasulullah tiada henti-hentinya memerintahkan kepada sahabat untuk selalu membaca firman Allah yang menjadi pedoman umat Islam ini dan meminta agar sahabat mengajarkannya kepada sahabat lainnya, tabiin, tabiittabiin hingga sampai pada generasi kita sekarang ini. Berbagai metode pengajaran Al-Qur'an telah diterapkan sepanjang sejarah keislaman dari zaman ke zaman, baik yang secara tradisional belum terstruktur maupun yang sudah terstruktur.<sup>18</sup>

#### b. Fungsi Al-Qur'an

Al-Qur'an mempunyai sekian banyak fungsi diantaranya;

1) Menjadi bukti kebenaran nabi Muhammad. Bukti kebenaran tersebut dikemukakan dalam tantangan yang sifatnya bertahap.

a. Menantang siapapun yang meragukannya untuk menyusun semacam Al-Qur'an secara keseluruhan.

---

<sup>17</sup> Lusi, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Lembaga Majelis Qur'an (LMQ) Madiun."

<sup>18</sup> "MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL QURAN PADA SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam ( S . Pd . I ) Program Studi Pendidikan Agama Islam ( Tarbiy."



- b. Menantang mereka untuk menyusun sepuluh surat semacam Al-Qur'an.
  - c. Menantang mereka untuk menyusun satu surat saja semacam Al-Qur'an.
  - d. Menantang mereka untuk menyusun sesuatu seperti atau lebih kurang sama dengan satu surat dari Al-Qur'an.<sup>19</sup>
- 2) Menjadi petunjuk untuk seluruh umat manusia. petunjuk yang dimaksud adalah petunjuk agama atau yang biasa disebut dengan syariat.
- 3) Sebagai mukjizat nabi Muhammad SAW.

Untuk membuktikan kenabian dan kerosulannya dan Al-Qur'an adalah ciptaan Allah bukan ciptaan nabi. Hal ini didukung dengan firman Allah dalam surat Al-Isro' ayat 88

قُلْ لَّيِّنَ اجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَىٰ أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَذَا الْقُرْآنِ لَا يَأْتُونَ  
بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا

*Artinya: "Katakanlah, sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk menciptakan yang serupa dengan Qur'an niscaya mereka tidak akan dapat membuatnya sekalipun sebagian mereka membantu sebagian yang lain".*

- 4) Sebagai hidayat Al-Qur'an diturunkan Allah kepada nabi Muhammad bukan sekedar untuk dibaca tetapi untuk dipahami kemudian untuk diamalkan dan dijadikan sumber hidayat dan pedoman bagi manusia. Hal ini sesuai firman Allah dalam surat Fatir ayat 29:

---

<sup>19</sup>M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2000), hal. 27

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ  
تَجْرَةً لَّنْ تَبُورَ

Artinya: “*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca qur’an dan mendirikan salat dan menafkahkan sebagian dari rezeqi yang kami anugrahkan kepada mereka secara diam-diam dan terang-terangan, merekalah yang mengharapkan (keuntungan) perniagaan yang tidak akan merugi.*”

Dari sini dapat disimpulkan bahwa Al-Qur’an merupakan sumber yang harus dijadikan dasar hukum atau pedoman dalam hidup dan kehidupan umat manusia<sup>20</sup>.

#### c. Tujuan Membaca Al-Qur’an

Sebagaimana diketahui bahwa Al-Qur’an adalah sumber utama dan pertama dari ajaran agama islam. Berbeda dengan kitab suci agama lain, Al-Qur’an yang diturunkan kepada nabi Muhammad tidak hanya mengandung pokok-pokok agama. Isinya mengandung segala sesuatu yang diperlukan bagi kepentingan hidup dan kepentingan manusia yang bersifat perseorangan dan kemasyarakatan; baik berupa nilai-nilai moral dan norma-norma hukum yang mengatur hubungan dengan kholiqnya, maupun yang mengatur hubungan manusia dengan makhluk lainnya.<sup>21</sup> Al-Qur’an adalah kitab petunjuk, demikian hasil yang kita peroleh dari mempelajari sejarah turunnya. Untuk itu Al-Qur’an mempunyai tiga tujuan pokok yaitu:<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Djul Fadli and Maya, “UPAYA ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QURAN ANAK DALAM KELUARGA (Studi Di Masjid Umair Bin Abi Waqosh Kampung Batu Gede RT 004 RW 007 Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor).”

<sup>21</sup> Nugraha, “Al- Qur ’ an Bagi Para Pem Bacanya.”

<sup>22</sup> “MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL QURAN PADA SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam ( S . Pd . I ) Program Studi Pendidikan Agama Islam ( Tarbiy.”

- 1) Petunjuk aqidah dan kepercayaan yang harus dianut oleh manusia yang tersimpul dalam keimanan akan keesaan Tuhan dan kepercayaan akan kepastian adanya hari pembalasan.
- 2) Petunjuk mengenai akhlak yang murni dengan jalan menerangkan norma-norma keagamaan dan susila yang harus diikuti oleh manusia dalam kehidupannya secara individual atau kolektif.
- 3) Petunjuk mengenai syariat dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya. Atau dengan kata lain, yang lebih singkat, “Al-Qur’an adalah petunjuk bagi seluruh umat manusia ke jalan yang harus ditempuh demi kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.”

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur’an mengandung petunjuk *hudan* bagi umat manusia ke jalan kebajikan yang harus ditempuh, jika seseorang mendambakan kebahagiaan dan ke arah kejahatan yang seharusnya dihindari, jika seseorang tidak ingin terjerumus hidupnya ke lembah kesengsaraan.

Dalam hubungan ini, Tuhan sendiri menegaskan dalam firmanNya surat An-Nahl ayat 89

وَنَزَّلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ.

*Artinya: “Dan kami turunkan kepadmu Al-Kitab (qur’an) untuk menjelaskan tiap-tiap sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri”.*

Membaca Al-Qur'an merupakan anjuran bagi umat muslim, sebab membaca Al-Qur'an mempunyai kelebihan dan keutamaan dibandingkan dengan membaca lainnya. Sesuai dengan arti Al-Qur'an secara etimologi bacaan karena memang Al-Qur'an diturunkan untuk dibaca, dipahami, dan menjadi pedoman bagi umat islam. Menurut Hodgson dalam Henry Guntur Tarigan, membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Berdasarkan firman Allah SWT, membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban, karena Allah SWT memerintahkan wahyu yang pertama turun adalah perintah membaca, Allah SWT berfirman:<sup>23</sup>

Artinya: "Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan"

Dapat disimpulkan membaca adalah suatu aktifitas untuk menangkap intonasi bacaan baik yang tersurat maupun tersirat dalam bentuk pemahaman bacaan secara literal, infrensial, evaluatif, kreatif dan apresiasi dengan memanfaatkan pengalaman belajar membaca. Dapat disimpulkan membaca adalah suatu aktifitas untuk menangkap intonasi bacaan baik yang tersurat maupun tersirat dalam bentuk pemahaman

---

<sup>23</sup> Djul Fadli and Maya, "Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Anak Dalam Keluarga (Studi Di Masjid Umair Bin Abi Waqosh Kampung Batu Gede RT 004 RW 007 Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor)."

bacaan secara literal, infrensial, evaluatif, kreatif dan apresiasi dengan memanfaatkan pengalaman belajar membaca.<sup>24</sup>

e) Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Tentunya membaca Al-Qur'an tidak sama seperti membaca buku, koran, artikel dan lain sebagainya. akan tetapi Al-Qur'an mempunyai tujuan tertentu sebagai kitab yang agung. D.r. Khalid bin Abdul Karim Al- Hakim dala bukunya tadabbur Al-Qur'an menyatakan bahwa ada lima tujuan membaca Al-Qur'an yaitu:

- 1) Memperoleh Ilmu Abdullah Bin Mas'ud berkata: apabila anda menginginkan ilmu maka bacalah Al-Qur'an ini karena di dalamnya terkandung ilmu tentang ummat yang terdahulu dan yang akan datang. Pembaca Al-Qur'an ada tiga golongan, golongan pertama menjadikan Al-Qur'an sebagai mata pencarian, golongan kedua membaca huruf-hurufnya namun mengabaikan ketentuannya, membanggakannya atas manusia dan menggunakannya untuk menarik perhatian penguasa. Golongan ketiga, mengambil Al-Qur'an sebagai obat untuk menyembuhkan penyakit hati.<sup>25</sup>
- 2) Mengamalkan Isinya Imam Al-Ghazali mengumpamakan seorang yang membaca Al-Qur'an tetapi tidak mengamalkan isinya seperti seorang bawahan raja yang mendapatkan perintah dari rajanya melalui sura untuk

---

<sup>24</sup> Nurazizah and Kustanti, "Upaya Meningkatkan Minat Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Kegiatan Pembelajaran."

<sup>25</sup> Djul Fadli and Maya, "Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Anak Dalam Keluarga (Studi Di Masjid Umair Bin Abi Waqosh Kampung Batu Gede RT 004 RW 007 Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor)."

membangun istana, surat itu selalu dibaca tetapi tidak bertindak untuk membangun istana yang diminta rajanya.

- 3) Bermunajat (Berdialog) dengan Allah Ibnu AL-Qayyim berkata: “Apabila engkau ingin mengambil mamfaat dari Al-Qur’an maka konsentrasikan hatimu ketika sedang membaca dan mendengarkan Al-Qur’an. Tundukkan pandanganmu dan hadirkan hatimu, maka engkau lah objek yang diajak bicara oleh Allah.” Oleh sebabnya membaca Al-Qur’an menjadi objek bermunajat dengan Allah.

4) Mengharap Pahala

Rasulullah Bersabda Artinya: Barangsiapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah Al-Qur’an maka dia mendapatkan satu kebaikan , dan satu kebaikan akan dijadikan sepuluh kali lipatnya. Saya tidak mengatakan “Alif Laam Miim” itu satu huruf, akan tetapi “Alif” satu huruf, “Lam” satu huruf, dan “Mim” satu huruf. HR. At Tirmidzi.

Telah saya sebut dari Usman bin Affan ra, katanya: rasulullah saw bersabda: “Sebaik-baik kamu ialah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.”

Riwayat Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim Al-Bukhari dalam shahihnya

Hadist diatas menjelaskan bahwa manusia yang paling baik ialah manusia yang mau belajar dan mengajarkannya. Oleh karenanya, sudah sepantasnya seorang muslim mempelajari dan membaca Al-Qur’an.

Kalau tidak bisa mengajari paling tidak jadilah pelajar dan jangan sampai tidak dari keduanya.

Dalam sebuah hadis riwayat Imam Tirmidzi, Rasulullah SAW bersabda, “Barang siapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur’an maka baginya mendapat satu kebaikan, dan satu kebaikan tersebut dilipat gandakan menjadi sepuluh kalinya. Hadis tersebut menunjukkan betapa besarnya keutamaan membaca Al-Qur’an, apalagi bila dikerjakan di bulan Ramadhan yang merupakan bulan diturunkannya Al-Qur’an.

Berikut ini lima keutamaan membaca Al-Qur’an:

- 1) Pahala berlipat
- 2) Obat penyakit hati dan fisik
- 3) Rumah menjadi bercahaya
- 4) Dilindungi dari godaan setan
- 5) Memberikan syafaat di akhirat kela

#### d. Macam- Macam Metodologi Pembelajaran Al-Qur’an

Pendekatan pembelajaran Al-Qur’an mesti disesuaikan dengan inovasi baru, mudah dipahami, menyenangkan, efisien sehingga anak senantiasa berminat membaca Al-Qur’an. Umat Islam mempunyai tanggung jawab untuk melestarikan eksistensinya, umat Islam harus mempelajari, membaca, meyakini, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya.

Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur’an telah banyak berkembang di Indonesia sejak lama. Tiap-tiap metode dikembangkan berdasarkan

karakteristiknya. Berikut ini akan dikemukakan beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an antara lain:

#### 1) Metode Iqra'

Metode Iqra'' dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah suatu cara atau metode cepat pembelajaran Al-Qur'an dengan pendekatan yang lebih menekankan kepada kemampuan membaca huruf<sup>26</sup>, kata, kalimat sampai bacaan Al-Qur'an. Iqra' adalah metode pembelajaran Al-Qur'an bentuk syaufiyah yang dirancang untuk anak sekolah yang bentuk pengajarannya dimulai dari jilid 1- 6. Metode iqra' adalah metode pengajaran Al-Qur'an yang di dalamnya mengandung metode campuran dengan mengedepankan prinsip-prinsip pembelajaran yang dipandang lebih efektif dan efisien. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra' di dalamnya mengandung metode pengenalan huruf dan tanda baca, pengenalan bunyi serta susunan kata dan kalimat yang harus dipahami dan dibaca serta dikembangkan lebih jauh kepada kata, kalimat dan bacaan yang lebih rumit disertai pemahaman prinsip-prinsip tajwid yang harus diperhatikan.

#### 2) Metode Praktek

Metode praktek adalah kegiatan yang berbentuk praktik berupa latihan bacaan tajwid, praktek menulis huruf Al-Qur'an dengan alat-alat tertentu, dalam hal ini pendidik melatih keterampilan anak cara melafalkan huruf yang berdiri sendiri dan huruf bersambung dan melatih

---

<sup>26</sup> Nugraha, "Al- Qur ' an Bagi Para Pem Bacanya."



lidah mengeluarkan huruf dan makhrajnya serta melatih keterampilan santri menulis dengan baik. Metode praktek bertujuan melatih keterampilan santri membaca dan menulis lalu kemudian diperaktekkan sendiri. Bagaimana makhraj huruf, ketelitian membaca, dan kemampuan menulis huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>27</sup>

### 3) Metode Latihan

Metode latihan dilakukan bersama teman adakalanya memanfaatkan orang yang telah lulus atau yang telah berhasil untuk melatih temanya dan ia bertindak sebagai pelatih, dan pembimbingan bagi anak lainnya. Metode latihan ini bertujuan untuk memperdalam kefasihan, kelancaran, dan ketelitian dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Dalam hal menulis Al-Qur'an, anak-anak dilatih menulis huruf hijaiyyah dan merangkai huruf di papan tulis atau dilembar kertas kerja.

#### e. Indikator Membaca Al-Qur'an

Indikator-indikator membaca Al-Qur'an diantaranya diuraikan sebagai berikut:

##### 1) Kelancaran Membaca Al-Qur'an

Kelancaran berasal dari kata dasar lancer. Dalam kamus bahasa Indonesia berarti tidak bersangkut: tidak tersangkut: tidak terputus: tidak tersendat: fasih: tidak tertunda-tunda. Yang dimaksud dalam penelitian ini ialah membaca Al-Qur'an dengan fasih.

---

<sup>27</sup> Djul Fadli and Maya, "Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Anak Dalam Keluarga (Studi Di Masjid Umair Bin Abi Waqosh Kampung Batu Gede RT 004 RW 007 Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor)."

2) Ketepatan membaca Al-Qur'an Berkaitan dengan ketepatan membaca Al-Qur'an maka ukurannya ialah tajwid, tajwid berasal dari kata dasar *تَجَوَّد* yang artinya membaguskan. Sedangkan menurut istilah ada beberapa pendapat yang mendefinisikan tajwid yaitu<sup>28</sup>: Muhammad Al-Mahmud, dalam bukunya Hidayatul mustafid menjelaskan bahwa: *Tajwid adalah ilmu yang berfungsi untuk mengetahui hak dari masing-masing huruf dan sesuatu yang patut bagi masing-masing huruf tersebut berupa sifat-sifat huruf, bacaan panjang dan selain itu seperti tarqid, tafhim, dan sebagainya.*

3) Kesesuaian membaca dengan makhorijul khuruf

Makhorijul khuruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggoroka, ditengan lidah, antar dua bibir dan lain-lain Secara garis besar makhorijul khuruf terbagi menjadi 5 macam, yaitu sebagai berikut:

- a) Jawf rongga tengorokan huruf yang keluar dari rongga tengorokan adalah alif dan hamzah yang berharakat Fhatah, Kasrah, atau dhammah.
- b) Halq tengorokan adapun huruf yang keluar dari tenggorokan terdiri dari 6 huruf ح-خ-ع-غ-ق-ي
- c) Lisan lidah terdiri dari 18 huruf ط-ض-ص-ش-س-س-ر-ذ-د-ج-ث-ث-ي-ل-ك-ق-ظ

---

<sup>28</sup> Lusi, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Lembaga Majelis Qur'an (LMQ) Madiun."

d) Syafataani dua bibir terdiri dari 4 huruf ف - َ - ب - م e.) khoisyum pangkal hidung adapun khuruf khoisyum adalah mim dan nun yang berdengung<sup>29</sup>.

## B. Penelitian relevan

1. Nurhayati ( 2017 ) mengenai Peran Orang Tua Menumbuhkan Minat Baca Al-Qur'an ( Di Desa Lamdom Kecamatan Lueng Bata Banda Aceh ). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan Peran serta dorongan orang tua yang berharga bagi anak dan terutama bagi orang tua yang memiliki intelegensi berfikir yang cepat supaya bias membantu anak peserta didik, dengan melihat penelitian ini, para orang tua bisa memberikan motivasi dan bimbingan belajar Al- Qur'an pada anak, baik dengan melakukan pengajian Al-Qur'an setelah maghrib maupun di selasela waktu yang lain. Penelitian ini juga memberi sumbangsiah yang berharga kepada orang tua dan anak, agar para orang tua selalu memotivasi anak untuk belajar al-Qur'an, sehingga tercipta generasi-generasi Qur'ani yang dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap kemajuan bangsa ini melalui penerapan nilai-nilai Qur'ani pada anak bangsa.
2. Winda Rizka Adriesta (2016) mengenai Peran Orang Tua Dalam Membina Pengajian Al-Qur'an Dalam Rumah Tangga Untuk Anak Usia Dini Di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan. Hasil dari penelitian ini adalah Di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan berkaitan dengan

---

<sup>29</sup> Nurazizah and Kustanti, "Upaya Meningkatkan Minat Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Kegiatan Pembelajaran."

peran orang tua dalam membina pengajian Al-Qur'an dalam rumah tangga untuk anak usia dini dimana peran orang tua sebagai menerima, merawat, memelihara, melindungi memberikan pengasuhan dan kasih sayang serta pola asuh yang terbaik, menanamkan pendidikan terutama pendidikan agama dengan konsep islam, mencukupi kebutuhan anak secara optimal, Peran orang tua dalam membina pengajian Al-Qur'an di dalam rumah tangga untuk anak usia dini telah memberikan kontribusi serta motivasi terhadap anaknya untuk membina dan membimbing anaknya untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan adanya binaan dari orang tua anak bisa melatih dirinya untuk bisa membaca Al-Qur'an dan Kendala yang dialami orang tua ada dua yaitu kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internal yang bersumber dari dalam diri pribadi anak. Kendala itu dapat berupa malas anak untuk belajar, keinginan bermain yang berlebihan, sikap tidak mau dididik atau sikap melawan dan gangguan kesehatan. Sedangkan kendala eksternal adalah bersumber dari luar anak seperti: perilaku orang tua yang terlalu keras, terlalu otoriter, memanjakan, terlalu khawatir, lemah, egois, banyak aturan dan permintaan.

3. Febri Lavitasari (2017) mengenai Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Qur'an Siswa Sma Negeri 1 Raman Utara. Hasil penelitian ini adalah peranan guru agama Islam dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an menggunakan tiga cara yaitu: (a) Memberikan Pujian yang menitikberatkan pada pemberian apresiasi positif kepada siswa selain itu juga memberikan nilai plus, dan reward bagi siswa yang rajin membaca Al-Qur'an. (b) Menghukum siswa yang tidak mengikuti

penelitian yaitu penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan peneliti kegiatan membaca Al-Qur'an, dengan menitik beratkan kepada hukuman menulis ayat Al-Qur'an sebanyak 5 lembar, dan mengambil surat dispensasi point catatan pelanggaran, selain itu juga melakukan pendekatan secara emosional, menumbuhkan motivasi, menumbuhkan kesadaran siswa. (c) Menciptakan suasana yang berpengaruh bagi pertumbuhan positif yang menitikberatkan pada kerja sama antara Kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan guru-guru lain untuk meningkatkan motivasi membaca AlQur'an siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian terdiri dari kata metodologi yang berarti ilmu tentang jalan yang ditempuh untuk memperoleh pemahaman tentang sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan<sup>1</sup>.

Peneliti berusaha menyelidiki suatu isu yang berhubungan dengan marginalisasi individu-individu tertentu.<sup>2</sup>

Untuk meneliti isu ini, cerita-cerita dikumpulkan dari individu-individu tersebut dengan menggunakan pendekatan naratif. Individu-individu ini kemudian diwawancarai untuk mengetahui bagaimana mereka secara pribadi mengalami penindasan dan marginalisasi<sup>3</sup>.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau penghubungan dengan variabel yang lain<sup>4</sup>. Dalam penyusunan hasil penelitian ini menggunakan metode deskriptif

---

<sup>1</sup> Sukardi, "Metodologi Penelitian Pendidikan."

<sup>2</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

<sup>3</sup> W. Creswell, "Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed."

<sup>4</sup> Sukardi, "Metodologi Penelitian Pendidikan."

dengan tujuan untuk mempermudah pengumpulan data tentang perhatian orang tua dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an di Desa Desa Talang Ulu Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong.

## **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Talang Ulu Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong. Adapun pertimbangan bahwa di Desa belum pernah dilaksanakan penelitian tentang perhatian orang tua dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an di Desa Talang Ulu Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini bulan Juni 2022 sampai juli 2022.

## **C. Sumber Dan Jenis Data**

Metode kuantitatif sangat dipengaruhi oleh paradigma hipotetiko-deduktif yang merupakan pendekatan penelitian yang dimulai dengan teori bagaimana cara kerja sesuatu dan menciptakan suatu hipotesis yang dapat diuji.

Menurut Malhotra, penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengukur data yang dikumpulkan dan menggunakan beberapa jenis analisis statistik terhadap beberapa sampel yang representatif. Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder<sup>5</sup>.

### **1. Data primer**

Data primer mengacu pada data yang telah dikumpulkan secara langsung. Cara paling umum untuk mengumpulkan data primer untuk

---

<sup>5</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.

penelitian kualitatif adalah penggunaan wawancara dan observasi. Sumber data primer adalah sumber utama dalam penelitian. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dilapangan. Sedangkan menurut Sugiono , sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data<sup>6</sup>.

Sumber dalam penelitian ini adalah delapan orang tua untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan orang tua untuk mengajarkan anaknya belajar membaca Al-Quran.

## 2. Data skunder

Sumber data sekunder ini sebagai sumber data penunjang dari sumber data primer. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang sudah tersedia penulis tinggal mencari dan mengumpulkannya. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh penulis, tetapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua dan ketiga. Data sekunder dikenal sebagai data-data penukung atau penunjang data utama yang digunakan contohnya dokumentasi observasi umum<sup>7</sup>. Adapun data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumentasi orang tua, guru belajar mengaji dan lingkungan masyarakat.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, tetapi

---

<sup>6</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif,Kualitatif Dan R&D*.

<sup>7</sup> Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.



mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti. Itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat<sup>8</sup>.

Data penelitian dapat berupa teks, foto, angka, cerita, gambar, artifacts. Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, artifacts dan bukan berupa angka hitung-hitungan<sup>9</sup>.

Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

#### 1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi

---

<sup>8</sup> Sukardi, "Metodologi Penelitian Pendidikan."

<sup>9</sup> Teks et al., "Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter, Dan Keunggulannya."

antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.

Metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi butir-butir tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi<sup>10</sup>. Penelitian ini dilakukan secara langsung di lokasi penelitian yaitu di Desa Talang Ulu, untuk mendapatkan hasil penelitian tentang minat anak terhadap belajar membaca Al-Qur'an dan upaya orang tua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Al-Qur'an.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau *kuesioner*. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Dengan mengajukan pertanyaan peneliti masuk dalam alam berpikir orang lain, mendapatkan apa yang ada dalam pikiran mereka dan mengerti apa yang mereka pikirkan<sup>11</sup>. Wawancara dapat dilakukan secara tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon<sup>12</sup>.

### a) Wawancara tidak terstruktur

---

<sup>10</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*.

<sup>11</sup> W.Creswell, "Research Design: Pendekatan Kualitatif,Kuantitatif,Dan Mixed."

<sup>12</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*.

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan<sup>13</sup>.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang tepat mendukung penelitian<sup>14</sup>.

Berdasarkan pengertian menurut ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi yang sudah dicatat atau dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada, seperti dalam buku induk dan surat-surat keterangan lainnya.

## **E. Teknik Analisis Data**

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh melalui berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang

---

<sup>13</sup> Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.

<sup>14</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*.

dilakukan secara terus menerus, maka data yang diperoleh memiliki variasi yang sangat tinggi<sup>15</sup>.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya. Data tersebut banyak sekali, maka setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi<sup>16</sup>.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data daripada setelah pengumpulan data<sup>17</sup>.

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu dengan cara merangkum, memilah data pokok, memfokuskan data yang penting, serta mencari tema yang tepat untuk memberikan gambaran hasil penelitian.

Mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru hal

---

<sup>15</sup> W.Creswell, "Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed."

<sup>16</sup> Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.

<sup>17</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data<sup>18</sup>.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sajian data adalah mengorganisasikan data yang sudah di reduksi. Diberikan dalam bentuk narasi, kalimat yang disusun logis dan sistematis mengacu pada fokus masalah serta data yang disajikan harus sederhana, jelas agar mudah dibaca<sup>19</sup>.

## 3. Penarikan kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat semen tara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

---

<sup>18</sup> Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.

<sup>19</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel<sup>20</sup>.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengamatan yang Berkembang berarti mengamati dengan cermat pengamatan yang lebih dekat dan konsisten. Ini memastikan bahwa data dicatat secara akurat dan sistematis.
2. Triangulasi, yaitu menguji kredibilitas menguji data dari berbagai sumber dan waktu. Dalam penelitian ini data penelitian divalidasi melalui triangulasi sumber dan teori. Penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber adalah pemeriksaan ulang terhadap data yang ada melalui sumber informasi,
3. Kecukupan Referensial. Dengan begitu banyak sumber yang tersedia dari penelitian, sehingga akan banyak pengetahuan akan diperoleh.

---

<sup>20</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D.*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran umum tempat penelitian

##### 1. Profil Kelurahan Talang Ulu

Curup Timur atau sehari-hari biasa disingkat sebagai Curtim, adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu, Indonesia.

Kecamatan ini merupakan pemekaran dari Kecamatan Curup, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 5 Tahun 2005 yang ditetapkan dan diundangkan sebagai Lembaran Daerah Kabupaten Rejang Lebong pada tanggal 5 September 2005, yang kemudian dimutakhirkan dan diubah pada tahun 2010 menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 4 Tahun 2010.

Penelitian ini dilakukan di kelurahan talang ulu tepatnya berada di RT 05/ RW 02. Pada desa Talang Ulu terdapat cukup banyak warna talang ulu yaitu berjumlah 170 orang pada hasil rekapitulasi data penduduk per rt tahun 2021, dengan 44 total kepala keluarga, dengan jumlah laki-laki 82 orang dan perempuan 88 orang.

##### 2. Kondisi sosial

Penduduk asli sekaligus mayoritas penduduk Curup Timur adalah suku rejang. Bersama dengan kecamatan-kecamatan tetangga, terutama selupu rejang, masyarakat Curup Timur aslinya merupakan bagian dari *petulai selupu*, khususnya marga selupu rejang. Salah satu marga asli di

daerah Ulu Musi ini pada masa lalu beribu kota di Kesambe, yang saat ini terbagi menjadi Kesambe Baru dan Kesambe Lama.

Disamping suku Rejang, Curup Timur sekarang sudah lebih heterogen, yang ditandai dengan banyaknya pendatang yang bermukim di daerah ini. Khususnya Karang Anyar dan Kampung Delima, keduanya merupakan permukiman yang dipelopori oleh pendatang Jawa dan hingga saat ini memiliki populasi suku Jawa yang signifikan, jika tidak lebih besar dibandingkan orang Rejang<sup>1</sup>.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Minat membaca Al-Qur'an pada anak di Desa Talang Ulu**

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat hubungan tersebut maka semakin besar minat. Minat adalah perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mempengaruhi aktivitas belajar berikutnya. Seorang yang berminat pada sesuatu akan besar perhatiannya terhadap apa-apa yang diminatinya. Sehingga dia lebih tertarik terhadap apa yang diminatinya. Selain itu motivasi seorang anak akan lebih besar terhadap aktivitas atau kegiatan yang diminatinya.

Strategi orangtua dalam meningkatkan minat anak membaca Al-Qur'an seharusnya menjadi tanggung jawab orangtua itu sendiri, karena jika

---

<sup>1</sup> Ovsevasi, Tanggal 19 juni 2022



peranan itu diabaikan maka sudah pasti anak tersebut tidak akan berminat untuk belajar apalagi belajar untuk membaca Al-Qur'an. Apalagi anak sudah besar maka dia akan malu untuk belajar Al-Qur'an, belum lagi lahirnya pengaruh dari luar yang mengikis nilai-nilai pendidikan baik dari sekolah, keluarga, dan masyarakat. Dalam hal ini begitu juga dengan anak-anak di lingkungan RT 05 Talang Ulu, anak-anak di lingkungan RT 05 Talang Ulu dikategorikan cukup baik minatnya membaca Al-Qur'an dan beberapa anak yg susah untuk di ajak belajar membaca Al-Qur'an.

Hal ini terlihat berdasarkan pengamatan di Talang Ulu, Terlihat beberapa anak –anak yang tidak biasa belajar membaca Al-Qur'an dan minat anak untuk belajar Al-Qur'an sangat rendah dan cenderung banyak bermain. Berdasarkan hasil observasi peneliti melalui wawancara peneliti dengan orangtua:

ibu Dahlia mengatakan :

“Anak saya jelas menerima pendidikan yang bersifat pengajaran membaca Al-Qur'an, anak saya sedikit bandel ketika diminta untuk membaca Al-Qur'an<sup>2</sup>”

Ibu Kurnia juga mengatakan:

“Minat anak saya terhadap Al-Qur'an baik, itu ditandai dengan anak saya yang perhatian ketika membaca Al-Qur'an. Dia juga suka mendengarkan Al-Qur'an yang ditayangkan di televisi, anak saya termotivasi membaca Al-Qur'an karena ingin mendapat pahala<sup>3</sup>”

---

<sup>2</sup> Dahlia, *Wawancara*, Tanggal 24 Juni 2022, Pukul 18:00 Wib

<sup>3</sup> Kurnia, *Wawancara*, Tanggal 25 Juni 2022, Pukul 16:00 Wib

Dari beberapa pernyataan orangtua dan anak diatas menunjukkan bahwa minat anak terhadap membaca Al-Qur'an tergolong rendah. Hal Itu juga sesuai dengan pengamatan langsung yang dilakukakan di lapangan bahwa anak mempunyai minat yang cukup baik terhadap Al-Qur'an sangat sedikit. Anak-anak di lingkungan kelurahan talang ulu melalui pengamatan yang di lakukan menunjukkan respon positif ketika disinggung mengenai pembelajaran Al-Qur'an. Tapi ada beberapa anak yang bandel, malas, dan acuh untuk belajar Al-Qur'an<sup>4</sup>. Terdapat anak yang benar-benar tidak paham tetang bacaan Al-Qur'an dikaarenakan anak tersebut cenderung suka bermain dan tidak tertarik untuk belajar.

## 2. Upaya orang tua dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an di Desa Talang Ulu

Sebagaimana kita ketahui orang yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan Islam anak adalah kedua orangtuanya. Dijelaskan dalam ajaran agama Islam lingkungan keluarga dalam hal ini yang dimaksud ialah kedua orangtua merupakan tempat pendidikan pertama dan utama bagi anak, karena itu orangtua harus memiliki peran atau upaya dalam mendidik anak-anaknya, khususnya dalam hal pendidikan Islam.

Pendidikan Islam yang diberikan kepada anak adalah yang berkaitan dengan ajaran-ajaran Islam, yaitu tentang bagaimana sopan santun dalam keluarga, etika dalam keluarga, dan ajaran-ajaran dasar lainnya seperti tata cara wudu<sup>4</sup>, sholat dan hapalan doa, termasuk juga membaca Al-Qur'an.

---

<sup>4</sup> Ovsevasi, Tanggal 19 juni 2022

Pendidikan itu nantinya yang menjadi bekal bagi anak untuk melanjutkan pendidikan umum lainnya<sup>5</sup>.

Adapun terkait mengenai upaya orangtua dalam meningkatkan minat anak akan dipaparkan sebagai berikut:

a) Bercerita kepada anak

Upaya orangtua dalam hal ini adalah meningkatkan minat Al-Qur'an anak dengan cara menceritakan kisah-kisah orang yang pandai mengaji, seperti Qori-Qori"ah yang dengan membaca Al-Qur'an an bisa pergi keluar negeri dan bisa membawa orangtuanya menunaikan ibadah haji. anak merupakan pendengar yang baik bagi orangtuanya hal ini dapat dilakukan orangtua untuk menarik minat anak dalam membaca Al-Qur'an Sesuai yang dikatakan informan :

Salah satu upaya saya yaitu dengan bercerita kepada anak tentang seseorang yang hapal Al-Qur'an, yang dengan menghapal Al-Qur'an dia disenangi banyak orang dan dia bisa menjadi terkenal, selain itu bisa membawa orangtuanya ke Mekkah. Sehingga anak saya jadi rajin dan bersemangat mengaji.

Ibu sugiati juga mengatakan:

“Salah satu yang sering saya lakukan yaitu bercerita kepada anak tentang bagaimana orang yang pandai membaca Al-Qur'an dan pahala yang didapat membaca Al-Qur'an, dengan membaca Al-Qur'an kitab isa masuk surga, hal ini dapat menarik minat anak karena termotivasi dari apa yang diceritakan tersebut<sup>6</sup>”

---

<sup>5</sup> Obsevasi, Tanggal 20 juni 2022

<sup>6</sup> Sugianti, *Wawancara*, Tanggal 24 Juni 2022, Pukul 18:45 Wib

Upaya seperti ini dapat meningkatkan minat anak dikarenakan anak termotivasi dengan cerita yang disampaikan orangtua, dengan catatan orangtua harus pandai memilih cerita yang cocok dan melalui bahasa yang dapat menarik minat si anak. Upaya ini cukup efektif dalam merangsang minat anak karena anak suka sekali dengan suatu hal yang membuat mereka bisa mendapatkan keuntungan dari apa yang mereka perbuat. Terlepas dari itu orangtua juga harus membimbing anak dalam mempelajari Al-Qur'an secara langsung agar lebih mengetahui perkembangan anak.

b) Memberi Dorongan

Tidak dapat dipungkiri setiap manusia dalam melakukan sesuatu tindakan pasti disadari atas adanya dorongan. Baik dorongan yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungannya misalnya teman, saudara, orangtua maupun guru. Dalam hal ini orangtua mendorong anaknya agar mau mengaji baik ia di mesjid, ditempat pripat, di sekolah, maupun di rumah sendiri. Dengan adanya dorongan itu diharapkan dapat menambah semangat anak untuk melakukan perbuatan yang baik yang diinginkan orangtua. Begitu juga dengan orangtua di lingkungan RT 05 kelurahan talang ulu salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat anak ialah memberikan dorongan kepada anaknya<sup>7</sup>.

Berdasarkan pernyataan di atas mewakili beberapa wawancara dari orangtua, maka dapat disimpulkan bahwa memberikan dorongan

---

<sup>7</sup> Obsevasi, Tanggal 20 juni 2022

merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan orangtua dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an anak di lingkungan RT 05 Talang Ulu. Memberikan dorongan kepada anak tentu akan memberikan dampak signifikan kepada anak, yang merasa dia mendapat dukungan dan perhatian dari orangtuanya. Sehingga anak lebih bersemangat lagi dalam membaca Al-Qur'an.

c) Menggunakan media

Media merupakan salah satu instrument dalam pembelajaran, apalagi pada sekarang ini sudah modern banyak sekali ditemui media yang bisa digunakan menarik minat anak untuk membaca. Menurut observasi yang dilakukan menemukan bahwa ada orangtua yang menggunakan media sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an anak.

Terlepas dari itu tidak semua orangtua menggunakan media karena menganggap media tidak efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an, ada juga orangtua yang tidak kepikiran untuk membuat media pembelajaran. Hasil wawancara bersama orangtua: Pernah saya membelikan speaker Al-Qur'an kepada anak saya, tapi itu kadang tidak berhasil karena anak saya tidak terlalu paham karena berpisah-pisah itu cara membacanya.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa tidak semua anak bisa memahami belajar dengan menggunakan media speaker Al-Qur'an. Artinya perlu dilakukan pengajaran langsung dari orangtua ataupun dari gurunya. Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua yang lain mengatakan:

Wawancara dengan ibuk nita:

“Namanya zaman sekarang sudah canggih, banyak media yang bisa menarik minat anak, kalau saya menggunakan media speaker Al-Qur’an supaya anak tertarik belajar Al-Qur’an<sup>8</sup>”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian orangtua berupaya memakai media untuk meningkatkan minat baca Al-Qur’an anak, walaupun ada sebagian anak yang kurang mengerti dengan media pembelajaran. Tapi setidaknya itu sudah bisa membangkitkan minat anak untuk membaca Al-Qur’an. Itu sudah menunjukkan bahwa menggunakan media merupakan salah satu upaya orangtua dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur’an anak di lingkungan RT 05 Talang Ulu<sup>9</sup>.

d) Memberi hukuman dan hadiah

Ilmu pendidikan salah satu cara yang ditempuh guru dalam meningkatkan minat siswa dalam belajar adalah memberikan hadiah dan hukuman kepada anak. Anak yang rajin harus mendapatkan hadiah dari guru agar apa yang dilakukan dianggap positif bagi dirinya. Begitu juga apabila ada anak yang selalu melanggar aturan-aturan disiplin, maka orangtua harus memberikan hukuman atas perbuatannya dengan catatan sanksi merupakan cara untuk memotivasi anak untuk belajar dan bukan sanksi yang dapat mencederai anak.

Bertolak dari pengalaman di atas, maka apa yang dilakukan orangtua di lingkungan RT 05 Talang Ulu dalam upaya meningkatkan minat anak

---

<sup>8</sup> Nita, *Wawancara*, Tanggal 25 Juni 2022, Pukul 18:18 Wib

<sup>9</sup> Observasi, Tanggal 19 juni 2022

dengan memberikan hadiah pada mereka apabila bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Hasil wawancara bersama orangtua: Untuk meningkatkan minat anak dalam membaca Al-Qur'an biasanya saya memberikan hadiah supaya semangat belajar. Hal ini tidak bermaksud memanjakan mereka tetapi tujuannya untuk memotivasi mereka supaya semangat dalam mengikuti pelajaran<sup>10</sup>.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa pemberian hadiah merupakan salah satu cara yang ditempuh dalam proses pembelajaran. Dengan demikian anak akan merasa mendapat pengakuan atas perbuatannya dan karena itu ia akan mengulangi secara terus-menerus. Melalui pengamatan peneliti orangtua di kelurahan Talang Ulu biasa memberikan uang jajan atau hadiah kepada anak-anaknya supaya anak rajin mengaji dan bersemangat untuk belajar Al-Qur'an.

Pada sisi lain, orangtua harus memberikan hukuman kepada anak yang tidak mempunyai keinginan untuk belajar. Hukuman tersebut dimaksudkan agar anak tidak mengulangi lagi suatu perbuatan yang negatif, umpamanya tidak mau belajar. Perlu diingat hukuman itu harus disesuaikan dengan tingkat kesalahan yang diperbuat agar tidak berdampak fatal bagi perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua menjelaskan:

“Oh iya, kita juga harus memberikan hukuman kepada anak ketika dia tidak mau mengikuti kegiatan belajar, hukuman yang biasa saya berikan ialah tidak memberikan uang jajan kepada anak, terbukti anak akan menyadari hal tersebut. Kalau anak tetap tidak mau saya

---

<sup>10</sup> Obsevasi, tanggal 19 juni 2022

mencubit anak-anak akan tetapi cubitannya hanya sekedar saja. Terbukti itu bisa membuat anak tidak meninggalkan pembelajaran lagi<sup>11</sup>”

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian hadiah dan hukuman merupakan upaya yang dilakukan orangtua dalam meningkatkan minat anak membaca Al-Qur'an. Pendekatan pembelajaran tersebut kalau dilakukan dengan metode dan perlakuan yang tepat akan berdampak secara positif bagi anak. Tetapi sanksi yang berupa hadiah bisa saja berdampak negatif bagi anak apabila terjadi kesalahan dalam menjalankannya.

### 3. Faktor pendukung dan hambatan orang tua dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an di Desa Talang Ulu

#### a) Faktor pendukung dalam menumbuhkan minat belajar membaca Al-Qur'an

Proses belajar tentunya orang tua dan guru mengaji akan menemui kesulitan atau hambatan tertentu dalam mencapai suatu tujuan belajar. Namun faktor pendukung dalam proses belajar juga menjadi penentu berhasilnya orang tua mendidik anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an.

“factor yang dapat menjadi pendukung dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an adalah, menghafal, dan memberi reward hadiah,<sup>12</sup>”

Seperti yang telah diuraikan di atas factor pendukung bisa menginterpretasi bahwa anak kemungkinan mengalami kesulitan belajar.

---

<sup>11</sup> Yanti, *Wawancara*, Tanggal 24 Juni 2022, Pukul 18:18 Wib

<sup>12</sup> Heti Suketi, *Wawancara*, Tanggal 24 Juni 2022, Pukul 17:00 Wib



Disini lah orangtua berperan penting dalam mengupayakan minat membaca Al-Qur'an anak, baik dengan cara penggunaan metode yang benar benar sesuai.

b) Faktor penghambat dalam menumbuhkan minat belajar membaca Al-Qur'an

Adapun kendala yang dihadapi orangtua dalam meningkatkan minat anak dalam baca Al-Qur'an adalah berasal dari internal anak atau dalam diri anak, dan faktor eksternal atau luar diri anak. Melalui pengamatan peneliti kendala yang dihadapi orangtua akan diuraikan sebagai berikut:

a) Kemampuan orangtua

Orangtua merupakan faktor yang sangat mendukung dalam proses belajar anak. Adanya dorongan dan motivasi dari orangtua dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an anak akan memberikan peluang keberhasilan yang tinggi dibanding tidak adanya dorongan dan motivasi dari orangtua. Akan tetapi menurut observasi yang dilakukan masih ada sebagian orangtua yang tidak mampu mengajari anaknya secara langsung membaca Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan hasil

Sugiati juga mengatakan:

“Saya sebenarnya bisa mengaji tapi belum pandai tajwid sama makhrodznya masih kurang, makanya saya menyuruh anak saya mengaji kepada guru yang lebih pandai, lagi pula waktu saya tidak cukup untuk mengajarnya<sup>13</sup>”

Bimbingan langsung dari orangtua sangat diperlukan bagi anak karena orangtua sebagai pendidik pertama bagi anak, gimana anak

---

<sup>13</sup> Sugianti, *Wawancara*, Tanggal 24 Juni 2022, Pukul 18:45 Wib

mau berminat membaca Al-Qur'an kalau orangtuanya saja tidak bisa mengajarnya, maka dari itu kemampuan orangtua menjadi kendala bagi sebagian orangtua dalam meningkatkan minat baca anak.

b) Kurangnya waktu orangtua

Tidak bisa dipungkiri waktu yang cukup juga sangat diperlukan dalam melakukan suatu kegiatan. Begitu juga halnya orangtua diperlukan perhatian khusus dalam membimbing dan mengajari anak membaca Al-Qur'an. Maka dari itu seharusnya orangtua dapat meluangkan waktunya bagi anak. Setelah melakukan pengamatan langsung di Kelurahan Talang Ulu peneliti menemukan bahwa rata-rata orangtua sibuk dengan pekerjaannya mencari nafkah dan kegiatan lainnya.

Kenyataannya Kelurahan Talang Ulu merupakan tempat tinggal orang yang dipenuhi dengan kesibukan. Terlebih lagi orangtua yang bekerja sebagai buruh tani, hal ini mengakibatkan kurangnya waktu orangtua dalam membimbing atau memberikan perhatian kepada anaknya dalam belajar. Padahal perhatian orangtua sangat diperlukan anak untuk memotivasi dan membimbing anaknya supaya semangat belajar. Hasil wawancara bersama orangtua:

“Iya saya gak sempat mengajari anak saya mengaji, karena kesibukan sehari-hari seperti Bertani dan minjadi buruh tani pagi, siang, dan malam.belum lagi kegiatan yang lainnya, kadang saya sudah capek , makanya saya gak sempat mengajarnya<sup>14,</sup>”

---

<sup>14</sup> Sugianti, *Wawancara*, Tanggal 24 Juni 2022, Pukul 18:45 Wib

Sebagaimana pernyataan orangtua di kelurahan Talang Ulu waktu menjadi kendala bagi orangtua, hal ini diantisipasi orangtua dengan mendatangkan guru pripat ataupun menyuruh anaknya masuk di sekolah berbasis agama supaya bisa belajar Al-Qur'an di sekolah. Senada dengan yang dikatan orangtua yang lain:

“Bagaimana ya, kalau saya maunya mengajari langsung anak saya tapi mau gimana saya tiap buruh tani, gak mungkin juga saya tidak bekerja. Makanya saya menyuruh anak-anak mengaji dengan guru mengaji<sup>15</sup>”

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa waktu menjadi salah satu kendala yang dihadapi orangtua dalam meningkatkan minat anak. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi keikutsertaan orangtua dalam proses pembelajaran. Walaupun orangtua tidak dapat mengajari secara langsung tapi orangtua sudah berusaha dengan mendatangkan guru pripat bagi anaknya ataupun memasukkan anak ke sekolah berbasis agama.

c) Anak yang susah diatur

setiap anak mempunyai sifat dan karakter yang berbeda-beda satu sama yang lainnya. Tidak semua anak ketika diberi suatu perintah dia langsung menuruti atau mengerjakannya, ada anak yang peunurut ada juga anak yang tidak penurut, Ini menjadi kendala bagi orangtua maupun guru dalam proses pembelajaran. Begitu juga dengan minat

---

<sup>15</sup> Kurnia, *Wawancara*, Tanggal 25 Juni 2022, Pukul 16:00 Wib

anak, tidak semua minat anak sama dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua:

“Mungkin yang menjadi kendala bagi saya ialah anak-anak yang susah dibilangin ketika hendak mau mengaji, namanya juga anak-anak tidak selalu moodnya bagus dalam belajar. Apalagi pas ada teman-temannya ngajakin main, atau bermain HP, pasti kita tidak dihiraukan<sup>16</sup>”

buk juga Yanti mengatakan:

“Ya namanya juga anak-anak kadang diarajin mengajinya, terkadang dia lagi malas, atau ada kesibukan lain bermain dengan temannya itu kendala yang dihadapi dalam membimbing anak<sup>17</sup>”

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa salah satu kendala yang dihadapi orangtua adalah kurangnya waktu orangtua dalam membimbing atau mengajari anaknya. Menurut hasil observasi memang benar ada sebagian orangtua yang sibuk dengan pekerjaannya, ini menjadikan anak terkadang tidak ada yang mengontrol dalam proses pembelajaran.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara, maka dipaparkan tentang temuan-temuan yang diperoleh di lapangan. Adapun Hasil analisis temuan bahwa upaya orangtua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Al-Qur'an di Desa Talang Ulu Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong sudah dikatakan cukup baik. Walaupun tidak semua orangtua sepenuhnya melakukan upaya dengan baik karena diakibatkan beberapa kendala yang dihadapi orangtua,

---

<sup>16</sup> Rumbia, *Wawancara*, Tanggal 24 Juni 2022, Pukul 15:45 Wib

<sup>17</sup> Yanti, *Wawancara*, Tanggal 25 Juni 2022, Pukul 18:18 Wib

akan tetapi dari keseluruhan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa upaya orangtua sudah cukup baik.

1. Minat membaca Al-Qur'an pada anak di Desa Talang Ulu

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Jadi dari hasil wawancara dengan anak di Desa Talang Ulu dapat disimpulkan bahwa minat anak dapat tumbuh melalui pemberian hadiah dari orang tua ataupun memcarikan seorang guru mengaji bagi anak. Diperkuat oleh orangtua anak mengatakan dengan pemberian hadiah anak lebih giat belajar mengaji.

Minat anak pada RT 5 Talang Ulu masih sangat kurang, karena masih sering di temui anak dalam keadaan kurang menaati perintah orangtua ketika di suruh belajar mengaji, ada juga anak yang lebih suka bermain dari pada belajar membaca Al-Qur'an, dan anak banyak yang malas-malasan di sebabkan handphone, Oleh karena itu orangtua dalam upaya menumbuhkan minat belajar membaca Al-Qur'an harus mampu membuat anak tertarik, memiliki rasa senang dalam belajar dan tidak merasa di paksa dalam belajar. Sehingga minat anak untuk belajar membaca Al-Qur'an tumbuh dengan sendirinya<sup>18</sup>.

2. Upaya orang tua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Al-Qur'an di Desa Talang Ulu

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa orangtua telah berupaya dalam menubuhkan minat belajar

---

<sup>18</sup> Ovservasi, Tanggal 19 Juni 2022

membaca anak dengan cara bercerita kepada anak, metode bervariasi, memberi dorongan, menggunakan media, dan memberi hadiah serta hukuman bagi anak. Dengan cara di atas orang tua dapat menumbuhkan minat anaknya untuk belajar membaca Al-Qur'an, serta menanamkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an.

3. Faktor penghambat dalam menumbuhkan minat belajar membaca Al-Qur'an  
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung

Orangtua anak mengatakan faktor yang dapat menjadi pendukung dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an adalah menghafal, dan memberi reward hadiah, menurut beliau faktor ini mampu memberi dorongan peserta didik untuk berlomba-lomba dalam membaca dan menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an.<sup>19</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan faktor pendukung anak supaya ingin belajar membaca Al-Qur'an ialah dengan pemberian hadiah dan dukungan orang tua.

- b. Faktor penghambat

Hasil wawancara dengan orangtua anak dapat disimpulkan bahwasanya banyak penghambat dalam menumbuhkan minat belajar membaca Al-Qur'an, seperti kurangnya kemampuan, keterbatasan waktu, anak yang susah di atur serta penggunaan teknologi. Dalam hal ini upaya orang tua untuk mendidik anak mencarikan seorang guru mengaji,

---

<sup>19</sup> Heti Sukuti, *Wawancara*, Tanggal 24 Juni 2022, Pukul 17:00 Wib

memberi hadiah serta hukuman hukuman. Salah satau orang tua mengatakan :

“Oh iya, kita juga harus memberikan hukuman kepada anak ketika dia tidak mau mengikuti kegiatan belajar, hukuman yang biasa saya berikan ialah tidak memberikan uang jajan kepada anak, terbukti anak akan menyadari hal tersebut. Kalau anak tetap tidak mau saya mencubit anak-anak akan tetapi cubitannya hanya sekedar saja. Terbukti itu bisa membuat anak tidak meninggalkan pembelajaran lagi<sup>20</sup>”

Jadi pemberian hadiah berupa uang jajan. Dan hukuman pada anak yang malas yaitu tidak memberikan uang jajan dan memharahi anak, dengan cara ini cukup efektif membuat anak menjadi ingin belajar membaca Al-Quran.

---

<sup>20</sup> Yanti, *Wawancara*, Tanggal 24 Juni 2022, Pukul 18:18 Wib

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan yang telah paparkan diatas, maka sebagai bab akhir dapat diambil beberapa pemahaman

1. Minat membaca Al-Qur'an pada anak di Desa Talang Ulu Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong sangat kurang. Walaupun tidak semua anak sulit untuk belajar Al-Quran, setidaknya orang tua melakukan upaya dengan baik karena diakibatkan beberapa kendala yang dihadapi orangtua, akan tetapi dari keseluruhan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa upaya orangtua telah berusaha menumbuhkan minat terhadap belajar membaca Al-Quran.
2. Upaya orang tua dalam menumbuhkan minat membaca Al-Qur'an di Desa Talang Ulu yaitu dilakukan dengan cara memberikan hadiah, memberikan kasih sayang, dan perhatian, memberikan hukuman, memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh anak tentang Al-Qur'an, memberikan pengertian dan penjelasan tentang manfaat mempelajari Al-Qur'an.
3. Menumbuhkan minat anak tidak jarang orang tua yang mengalami hambatan. Adapun hambatan yang dialami orang tua antara lain faktor ekonomi, faktor pekerjaan orang tua dan faator kurangnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya belajar membaca Al-Qur'an. Selain faktor yang datang dari orang tua ada juga faktor yang datang dari anak yaitu faktor kemalasan anak dalam



belajar, terlalu banyak bermain handphone dan banyak yang tidak serius dalam belajar(bermain), faktor kelelahan anak yang mana pada siang hari telah banyak melakukan aktifitas belajar dan faktor anak yang tidak patuh kepada orang tua.

## **B. Saran**

Melalui bab ini akan memberikan saran yang mudah-mudahan bisa menjadi kontribusi dan masukan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Al-Qur'an Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong. Adapun saran yang dapat diambil sebagai berikut:

### 1. Kepada orang tua

- a) Orang tua hendaknya selalu memperhatikan dan penanaman minat baca sejak anak masih balita dan selalu membimbing anaknya dalam segala hal dari mulai kebutuhan fisik sampai pada kebutuhan anak akan minat khususnya dalam membaca Al-Qur'an
- b) Orang tua hendaknya tidak hanya memberikan bimbingan baik berupa nasehat saja melainkan juga memberikan keteladanan, pembiasaan dan memberikan motivasi supaya anak mempunyai minat untuk belajar membaca Al-Quran.
- c) Orang tua hendaknya selalu menumbuhkan minat anak dengan memberikan sanksi dan hadiah sesuai tingkat kemampuan/prestasi anak dalam membaca al-qur'an.

### 2. Kepada Anak

- a) Berdasarkan hasil penelitian, hendaknya anak selalu patuh dan

mempunyai kesadaran tersendiri terhadap jadwal mengaji yang telah disepati tanpa menunggu perintah dari orangtua.

- b) Kemudian anak hendaknya Harus lebih dekat dengan orang tua sehingga orang tua dapat lebih maksimal dalam membimbing anak dan memunculkan minat anak dalam membaca Al-Qur'an.

## DAPTAR PUSTAKA

- Anirah, Andi. "ISTIQRA, Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 3 No. 2 Desember 2015 LP2M IAIN Palu." *Optimalisasi Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Santri ( Studi Kausus TK/TPA Darussalam Palu)* 3, no. 2 (2015): 226–49.
- Anjani, Rezza Yuli, and H. Tasdiq. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak TPQ Al-Hidayah 1 Dusun Tugasari." *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2019): 28–33.  
<https://doi.org/10.30599/jpia.v6i1.555>.
- Djul Fadli, Akhmad, and Rahendra Maya. "UPAYA ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QURAN ANAK DALAM KELUARGA (Studi Di Masjid Umair Bin Abi Waqosh Kampung Batu Gede RT 004 RW 007 Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor)." *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Hidayah Bogor* no. (2018): 13.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2019. <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf>.
- Guru, Upaya, Pendidikan Agama, Islam Dalam, Meningkatkan Minat, Belajar Siswa, Mata Pelajaran, Pendidikan Agama, et al. "Institut Agama Islam Negeri," no. 0298 (2019): 323706.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul

Istiqomah, Roushandy Asri Fardani Fardani, Dhika Juliana Sukmana, and Nur Hikmatul Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Pustaka Ilmu*, 2020.

Indriani, Tita. “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Dalam Pembelajaran Baca Tulis Qur ’ an Dan Bimbingan Belajar Di Kelurahan Harjasari,” no. Oktober (2021).

irna damai yanti. “Komunikasi Persuasif Orang Tua Pada Anak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur’an (Studi Di Desa,” 2018.

Kasus Kelurahan, Studi, Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, and Jakarta Selatan. “Komunikasi Persuasif Orang Tua Dan Anak Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an,” n.d.

Lusi, Wijayanti. “Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Lembaga Majelis Qur’an (LMQ) Madiun.” *UTIE University I* (2016): 14.

“MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL QURAN PADA SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam ( S . Pd . I ) Program Studi Pendidikan Agama Islam ( Tarbiy,” 2014.

Nugraha, Eva. “Al- Qur ’ an Bagi Para Pem Bacanya.” *Ilmu Ushuludin* 5 (2018): 122–24.

Nurazizah, Anisa, and Dewi Kustanti. “Upaya Meningkatkan Minat Anak Dalam Membaca Al-Qur’an Melalui Kegiatan Pembelajaran” 47, no. 47 (2021).

<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>.

Prof.Dr.Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2013.

Rokhmatin, Ulva. “Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam.” *Kementrian Agama UIN Jakarta FITK*, no. 1 (2018): 202–4.

SAPUTRI, D, J Jaya, and H Hindun. “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Anak Baca Al-Qur’an Di Desa Talang Kerinci Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro ...,” 2021. <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/7759>.

Sukardi. “Metodologi Penelitian Pendidikan,” 2004.

Teks, Buku, Biologi Smu, Defita Raharjo, Murni Ramli, Yudi Rinanto, A Jenis, Desain Penelitian, et al. “Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter, Dan Keunggulannya.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 1 (2016): 9.

W.Creswell, John. “Research Design: Pendekatan Kualitatif,Kuantitatif,Dan Mixed.,” 2010, 175–76.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini .....jam .....tanggal ... Bulan Januari tahun 2022 telah dilaksanakan seminar proposal mahasiswa berikut :

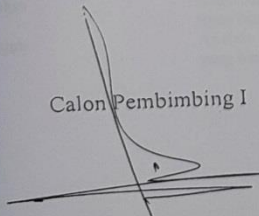
Nama : IHSAN ALWIS .....  
 NIM : 18531072 .....  
 Prodi : PAI .....  
 Semester : 7 .....  
 Judul Proposal : UPAYA Orang tua dalam membina karakter pemaja (Studi di Desa Talang Ulu RT.05/RW.02 Kecamatan Curup Timur Kabupaten Pesang Lebong)

Berkenaan dengan itu, kami dari calon pembimbing menerangkan bahwa :

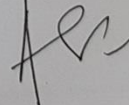
1. Proposal ini layak dilanjutkan tanpa perubahan judul \*
2. Proposal ini layak dilanjutkan dengan perubahan judul  
 Dan beberapa hal yang menyangkut tentang :  
 a. minat pemaja dalam belajar Al-Quran dan upaya orang tua mengatasinya (studi di Desa Talang Ulu RT.05/RW.02 Kecamatan Curup Timur)  
 b. ....  
 c. upaya orang tua dalam menumbuhkan minat membaca Al-Quran di Desa Talang Ulu
3. Proposal ini tidak layak dilanjutkan kecuali berkonsultasi kembali dengan penasehat akademik, prodi dan jurusan.

Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan dengan semestinya.

Calon Pembimbing I

  
 (Dr. Butarto, M.Pd.I)

Curup, Januari 2022  
 Calon Pembimbing II

  
 (Dr. Asri Karolina, M.Pd.I)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
Nomor : 294 Tahun 2022

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : 256 /In.34/FT.01/PP.00.9/04/2022  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada 26 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan  
Pertama : 1. **Dr. Sutarto, M.Pd.I** 19740921 200003 1 003  
2. **Asri Karolina, M.Pd.I** 19891225 201503 2 006

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Ihsan Alwis

N I M : 18531072

JUDUL SKRIPSI : Upaya Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Al-Quran di Desa Talang Ulu

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 20 April 2022  
Dekan,

Ihsan Alwis

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 619 /In.34/FT/PP.00.9/06/2022  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 Juni 2022

Yth. Kepala Desa Talang Ulu  
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ihsan Alwis  
NIM : 18531072  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Upaya Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an di Desa Talang Ulu  
Waktu Penelitian : 20 Juni 2022 s.d 20 September 2022  
Lokasi Penelitian : Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
KECAMATAN CURUP TIMUR  
**KELURAHAN TALANG ULU**

Jalan A YANI KODE POS 39115

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor **423.4/59** / Sie.3 / 2022

Dasar : I. Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri  
Curup Nomor : 619/In.34/FT/PP.00.9/06/2022 tanggal 20 Juni 2022

Dengan ini merekomendasikan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama : **Ihsan Alwis**  
NIM : 18531072  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama islam (PAI)  
Instansi : **IAIN CURUP**  
Judul Skripsi : **Upaya Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat  
Belajar membaca Al-Qur'an di Kelurahan Talang  
Ulu**

Waktu Penelitian : 20 Juni 2022 s.d 20 September 2022

Maka kriteria dengan ketentuan dan persyaratan yang harus dipatuhi, untuk itu  
kami mengizinkan orang tersebut melakukan Penelitian sesuai dengan Judul Proposal  
Skripsi tersebut di atas.

Demikian surat Rekomendasi ini kami buat, agar dapat di pergunakan  
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya terima kasih.





### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : IHSAN ALWIS  
 NIM : 18531072  
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
 PEMBIMBING I : Dr. Sutarto, M.Pd.  
 PEMBIMBING II : Dr. Asri Karolina, M.Pd.  
 JUDUL SKRIPSI : Upaya crang tua dalam menumbuhkan minat belajar Al-Quran di Desa Talang ulu

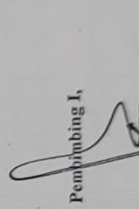
- \* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

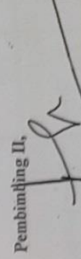


### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : IHSAN ALWIS  
 NIM : 18531072  
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
 PEMBIMBING I : Dr. Sutarto, M.Pd.  
 PEMBIMBING II : Dr. Asri Karolina, M.Pd.  
 JUDUL SKRIPSI : Upaya crang tua dalam menumbuhkan minat belajar Al-Quran di Desa Talang ulu

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,   
 Dr. Sutarto, M.Pd.  
 NIP. 1974 0921 2000 031003

Pembimbing II,   
 Dr. Asri Karolina, M.Pd.  
 NIP. 1979 1225 2015 032006





IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	20/05/2022	- Perbaikan Bab I dan II - Perbaikan tulisan	[Signature]	[Signature]
2	1/06/2022	- Perbaikan bab III - Pembuatan instrumen wawancara	[Signature]	[Signature]
3	7/06/2022	Acc Bab I, II dan III	[Signature]	[Signature]
4	19/07/2022	- Perbaikan bab 4-5 - Pembuatan Abstrak	[Signature]	[Signature]
5	25/07/2022	- Perbaikan bab 4-5	[Signature]	[Signature]
6	25/07/2022	- Perbaikan bab 2 dan 4	[Signature]	[Signature]
7	26/07/2022	- Perbaikan 1-5 untuk Ujian munaqosyah	[Signature]	[Signature]
8	26/07/2022	Acc ujian munaqosyah	[Signature]	[Signature]



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	19/05/2022	1. Perbaikan Bab I - Bab 3 2. Tambahkan tes-rs	[Signature]	[Signature]
2	31/05/2022	Perbaikan Bab I - Bab III Tajdid Revisi	[Signature]	[Signature]
3	03/06/2022	Perbaikan Bab I - Bab III Revisi lebih lengkap	[Signature]	[Signature]
4	13/06/2022	Perbaikan Bab I - Bab III ajukan tes-rs Perbaiki	[Signature]	[Signature]
5	28/06/2022	Perbaikan Bab 4-5 suplemen skripsi di	[Signature]	[Signature]
6	06/07/2022	Perbaikan Bab 4-5 Perbaikan Abstrak	[Signature]	[Signature]
7	19/07/2022	Perbaikan Summary Perbaikan Ujian	[Signature]	[Signature]
8	25/07/2022	Acc ujian Munaqosyah	[Signature]	[Signature]

## Pedoman wawancara

### Upaya Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Al-Quran Di Desa Talang Ulu

no	Fokus masalah	indikator	Sub indikator	Pertanyaan
1	Upaya orang tua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Al-Qur'an	Upaya orang tua	meningkatkan minat	Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam meningkatkan minat belajar membaca al-quran?
			Menanamkan rasa ingin tau	Bagaimana cara Bapak /Ibu menanamkan rasa ingin tahu kepada anak untuk belajar membaca al-quran?
			Sarana belajar	Bagaimana Bapak/Ibu mempersiapkan sarana bagi anak agar merasa tertarik dengan belajar membaca al-quran?
			Program	Apa saja program belajar yg di siapkan oleh bapak/ibu dalam upaya meningkatkan minat belajar anak?
		Minat belajar membaca alquran	Motivasi	Bagaimana Bapak/Ibu memberi motivasi anak supaya ingin belajar membaca Al-Quran?
			Ketertarikan	Bagaimana bapak/ibu membuat anak ingin tau lebih tentang dan mencintai Al-Quran?
			Persiapan	Bagaimana cara bapak/ibu dalam mepersipakan anak menjadi generasi Qurani?
			Perhatian	Bagaimana perhatian anak terhadap belajar membaca Al-Quran?
			Keterlibatan	Bagaimana keterlibatan anak dalam proses belajar membaca Al-

				Quran?
			Rasa senang	Apakah anak merasa senang Ketika sedang dalam proses belajar Al-Quran?
2	Faktor pendukung dan penghambat upaya orangtua	Faktor pendukung		Apasaja faktor pendukung Bapak/Ibu dalam menumbuhkan minat supaya anak ingin belajar membaca Al-Quran Apakah bapak/ibu mendukung anak dalam menjadi generasi qurani.
		Faktor penghambat		Apasaja faktor penghambat Bapak/Ibu dalam menumbuhkan minat belajar membaca Al-Quran.
				Apakah bapak/ibu menghambat anak untuk menjadi generasi qurani.

## PEDOMAN OBSERVASI

### Upaya Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Al-Quran Di Desa Talang Ulu

NO	Fokus Masalah	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	Keterangan	
					Ya	Tidak
1	Upaya orang tua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Al-Qur'an	Upaya orang tua	meningkatkan minat	Orang tua membantu meningkatkan minat belajar membaca al-Qur'an Pada anak		
			Menanamkan rasa ingin tau	Orang tua menanamkan rasa ingin tau tentang Al-quran pada anak		
			Sarana belajar	Orang tua menyiapkan sarana belajar membaca Al-Qur'an pada anak		
			Program	Program belajar yg di siapkan dalam upaya meningkatkan minat belajar anak?		
		Minat belajar membaca Al-Qur'an	Motivasi	Orang tua memberikan motivasi belajar membaca al-quran pada anak		
			Ketertarikan	Orang tua membuat anak cinta Al-Qur'an dan ingin tau lebih tentang Al-Qur'an		
			Persiapan	Orang tua mempersiapkan anak menjadi generasi Qurani		
			Perhatian	Perhatian anak terhadap belajar membaca Al-Quran		
			Keterlibatan	keterlibatan anak dalam proses belajar membaca Al-Quran		



			Rasa senang	Anak merara senang Ketika sedang dalam proses belajar Al-Quran		
2	Faktor pendukung dan penghambat upaya orangtua	Faktor pendukung		Faktor pendukung orang tua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Al-Qur'an		
		Faktor penghambat		Faktor penghambat orang tua dalam menumbuhkan minat belajar membaca Al-Qur'an		

## Pedoman Dokumentasi

### Upaya Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Al-Quran Di Desa Talang Ulu

No	Fokus Penelitian	Dokumentasi
1.	Upaya Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Al-Quran	Foto wawancara Foto dengan warga Foto dengan anak yang belajar mengaji.

Lampiran 1



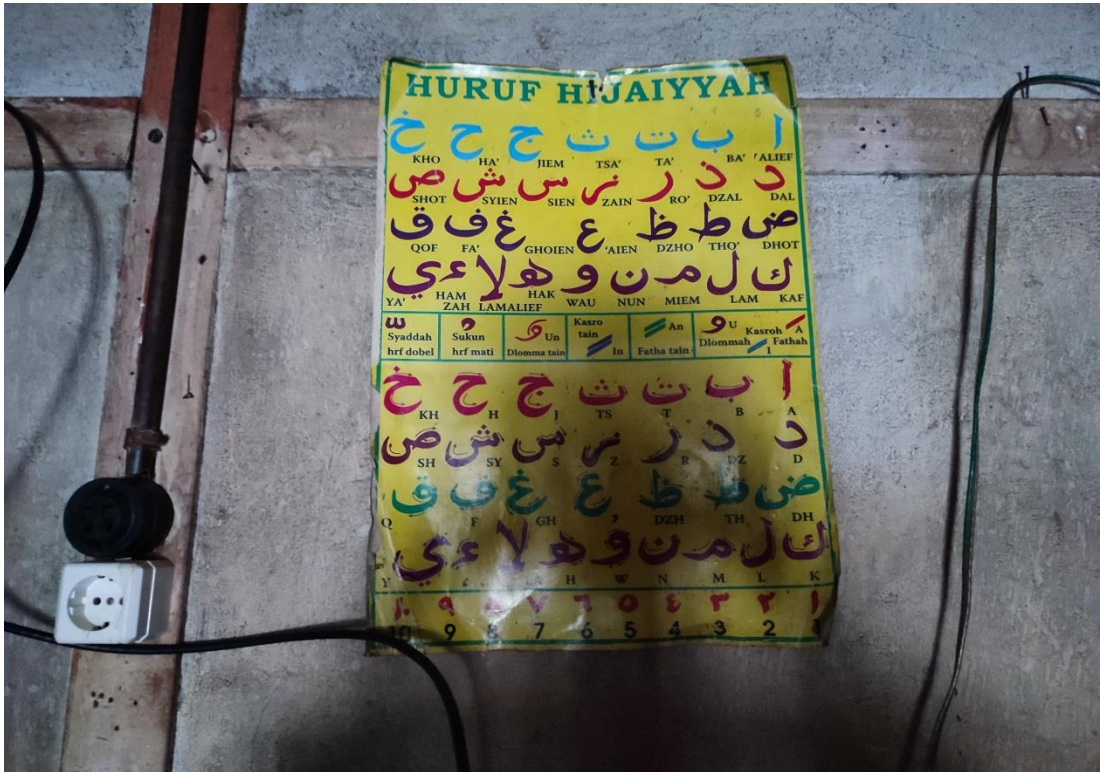


Lampiran 2





Lampran 3



# Cek 1 Ihsan A

## ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id">etd.iain-padangsidempuan.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://download.garuda.ristekdikti.go.id">download.garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	<1%

## **PROFIL PENULIS**



**Ihsan Alwis, 17 juni 2000**

Lahir di Kota Curup, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Anak pertama dari bapak Cuncun Mahyudi (alm) dan Ibu Partima terdiri dari 2 bersaudara dan adik bernama Putri Aziza.

Menempuh pendidikan pertama di Sekolah Dasar Negri 08 Rejang Lebong selesai tahun 2012, melanjutkan pendidikan di MTS Nurul Kamal Sambirejo selesai tahun 2014, Kemudian melanjutkan pendidikan di MAN Rejang Lebong Talang rimbo selesai tahun 2018, pada tahun 2018 melanjutkan ke IAIN Curup mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Tarbiyah dan menyelesaikan studi tahun 2022 dngan judul skripsi: **“Upaya Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Membaca Al-Qur’an Di Talang Ulu”**